



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA



# LAPORAN KINERJA

UPN "VETERAN" YOGYAKARTA

# 2023



[www.upnyk.ac.id](http://www.upnyk.ac.id)



info upnyk



info upnyk



[info@upnyk.ac.id](mailto:info@upnyk.ac.id)



0851 5077 2500

#### Kampus 1

Jl. Padjajaran (lingkar Utara)  
Condongcatur, Yogyakarta

#### Kampus 2

Jl. Babarsari 2, Tambakbayan,  
Yogyakarta

## Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga UPN "Veteran" Yogyakarta berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Pada tahun 2023 secara umum telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program, kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja pada tahun 2023



Yogyakarta, 29 Januari 2024  
Rektor UPN "Veteran" Yogyakarta

Prof. Dr. Mohamad Irhas Effendi, M.Si  
NIR. 196212191988031001.

## Daftar Isi

Kata Pengantar	I
Daftar Isi	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii

<b>BAB II</b>	
<b>Perencanaan Kinerja</b>	7
Visi & Misi	7
Rencana Kinerja Jangka Menengah	8
Tujuan Strategis	26
Perubahan Perjanjian Kinerja	24
Program prioritas	25

<b>BAB IV</b>	
<b>Penutup</b>	114
Kesimpulan	114
Rekomendasi	115

<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	1
1 Gambaran Umum	1
3 Dasar Hukum	3
4 Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	4
5 Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	5

<b>BAB III</b>	
<b>Akuntabilitas Kinerja</b>	27
27 Capaian Kinerja	27
30 Sasaran Strategis 1	30
44 Sasaran Strategis 2	44
65 Sasaran Strategis 3	65
81 Sasaran Strategis 4	81

## LAMPIRAN

**Permasalahan/Kendala Yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:**

**IKU 1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

1. Jumlah alumni yang berhasil terinput di sistem *Tracer Study* belum terhitung dengan tepat.
2. Partisipasi lulusan dalam menindaklanjuti survei belum maksimal.
3. Persepsi lulusan berkaitan dengan isian di survei tentang data pribadi (NIK, NPWP, data penghasilan, pekerjaan, masa tunggu, nominal penghasilan): sebagian alumni tidak mengisi lengkap. Hal ini dimungkinkan karena isian tersebut dianggap bersifat rahasia, sehingga alumni tidak terbuka memberikan informasi.
4. Sebagian data alumni yang terlacak tidak terdaftar pada PDDIKTI.
5. Pertanyaan di kuesioner terlalu banyak, sehingga para lulusan enggan/malas merespons.
6. Lulusan yang sudah dikirim kuesioner melalui email dan belum melakukan pengisian: tidak dilakukan konfirmasi ulang.

**IKU 1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.**

1. Ada keraguan mahasiswa dalam mengikuti MBKM terkait dengan konversi SKS mata kuliah yang belum sesuai dengan yang dijanjikan dalam kegiatan MBKM.
2. Minat dan budaya mahasiswa untuk berkompetisi dan berprestasi melalui kegiatan lomba masih rendah .
3. Fasilitas sarana dan prasarana kurang optimal.
4. Belum terdukungnya dana secara optimal bagi mahasiswa yang mengikuti lomba.
5. Banyak mahasiswa yang mengikuti kompetisi dan memiliki hasil karya tetapi tidak melaporkan ke bagian kemahasiswaan sehingga tidak tercatat prestasinya.
6. Jumlah proposal yang lolos PKM masih rendah.

**IKU 2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

1. Masih minimnya dosen yang sadar melaporkan rekognisi.
2. Ada dosen yang belum mendapatkan kesempatan penugasan untuk berkegiatan Tridharma di kampus lain.
3. Belum terintegrasinya data rekognisi dosen dari NAKULA (Portal sistem informasi bidang akademik) ke SISTER sehingga dosen harus dua kali mengupload data.

**Iku 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional dunia usaha, atau dunia industri**

1. Rendahnya minat dosen untuk mengikuti pelatihan dan ujian kompetensi serta rendahnya kesadaran dosen atas kewajiban mengupload sertifikatnya ke <https://sister.kemdikbud.go.id/> dan <https://nakula.upnyk.ac.id/>.
2. Tidak adanya laporan rutin dari masing masing prodi serta diperlukan pemenuhan persyaratan NUP untuk praktisi.
3. Rendahnya minat studi lanjut S3 untuk dosen dan belum adanya dosen baru berkualifikasi S3.

**IKU 2.3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

1. Tuntutan persyaratan penelitian eksternal, adakalanya tidak bisa dengan cepat terpenuhi oleh mitra eksternal lainnya.

2. Sebagian besar dosen merasa nyaman dengan hibah penelitian dan pengabdian internal, sehingga enggan mengajukan proposal hibah penelitian dan pengabdian eksternal yang memang lebih susah namun lebih bergengsi.
3. Ada dosen yang terkadang belum berani mempresentasikan luaran penelitian di forum ilmiah internasional.

### **IKU 3.1 Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

1. Pelaksanaan proses bisnis kerja sama masih kurang optimal;
2. Inisiasi peninjauan dan implementasi kerja sama kurang optimal;
3. Kurangnya komitmen dan kesadaran tinggi program studi untuk melaksanakan kerja sama, membuat laporan kerja sama dan mengunggah di ANTAREJA (Aplikasi Nota Kesepahaman dan Kerjasama) dengan laman <https://antareja.upnyk.ac.id/> serta [LAPORKERMA](#);
4. Program studi mengunggah kerjasama tidak sesuai dengan bulan penandatanganannya.

### **IKU 3.2. Persentase mata kuliah S1 DAN D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi**

1. Pemahaman dosen belum seragam tentang metode pembelajaran *case method* dan *project based- learning*;
2. Program studi belum melakukan peninjauan ulang dan revisi RPS secara komprehensif;
3. Beberapa dosen belum melakukan input Rencana Pembelajaran dan Rencana Evaluasi pada awal semester;
4. Beberapa data Rencana Pembelajaran dan Rencana Evaluasi MK tidak sinkron;

5. Beberapa dosen memiliki keterbatasan waktu untuk mengisi dan sinkronisasi data Rencana Pembelajaran dan Rencana Evaluasi, baik di spada maupun di nakula.

### **IKU 3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**

1. Proses melengkapi ketersediaan dokumen visitasi (beserta terjemahannya) pada program studi membutuhkan waktu banyak, misalnya, dibutuhkan persamaan persepsi dan penyusunan ulang bentuk RPS karena adanya perubahan format RPS;
2. Beberapa kegiatan yang disyaratkan FIBAA masih belum terlaksana secara maksimal misalnya pengembangan karir lulusan, kegiatan alumni dan pengembangan *website* dalam bahasa asing;
3. Penyesuaian aturan mendasar mengenai konversi SKS (standar pendidikan Indonesia) ke ECTS (standar kredit satuan perkuliahan Eropa);
4. Proses akreditasi internasional dengan hambatan kesulitan dalam penyesuaian waktu koordinasi dan komitmen pada ketepatan terhadap tenggat waktu pengerjaan. Hal tersebut terjadi karena setiap prodi/jurusan memiliki perencanaan dan dinamika aktivitas yang berbeda.

### **IKU 4.1 Predikat SAKIP**

1. Informasi belum seluruhnya bisa terpublikasikan di website UPN "Veteran" Yogyakarta;
2. Perencanaan kinerja belum memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (*Crosscutting*);
3. Perjanjian Kinerja Kepala Unit di bawah Rektor belum diunggah pada SPASIKITA;
4. Penetapan target kinerja 2023 tidak menyesuaikan hasil capaian 2022 karena target kinerja ditetapkan oleh eselon I berdasarkan status PTN;
5. Belum ada dokumen yang menggambarkan capaian kinerja per unit kerja;

6. Belum seluruh pegawai berkomitmen mendukung target kinerja;
7. POS pengumpulan data kinerja pada setiap IKU tersedia namun belum diformalkan;
8. Belum terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan;
9. Belum ada dokumen berupa notulen atau kebijakan yang dikeluarkan Rektor sebagai upaya untuk peningkatan capaian IKU;
10. Pengukuran kinerja belum didukung aplikasi internal;
11. Pemantauan atas pengukuran capaian kinerja secara berjenjang belum didukung aplikasi internal;
12. Pengumpulan data kinerja dan pengukuran capaian kinerja belum memanfaatkan sistem informasi;
13. Pengukuran Kinerja belum menjadi dasar dalam melakukan penataan pegawai di internal organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi;
14. Pengukuran kinerja belum mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja;
15. Pengukuran kinerja belum mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dalam mencapai kinerja;
16. Pengukuran kinerja belum mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja;
17. Belum ada dokumen yang menggambarkan kebijakan/upaya dari pimpinan atas capaian Laporan Kinerja 2022;
18. Penyajian informasi dalam Laporan Kinerja belum menggambarkan kepedulian seluruh pegawai.

#### **IKU 4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

1. Belum tersedianya sistem informasi perencanaan dan keuangan yang terintegrasi merupakan salah satu yang menghambat dalam mencapai target kinerja;
2. Inkonsistensi penyerapan anggaran dari pelaksanaan program kegiatan dalam RKAKL antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi anggaran;
3. Pengesahan Belanja dan pendapatan kurang tertib sehingga SP3B dan SP2B BLU terbit dalam periode yang berbeda dengan RPD dan realisasi unit-unit;

4. Sistem keuangan SAKTI beberapa kali mengalami masalah;
5. Terjadinya beberapa keterlambatan penyampaian belanja kontraktual.

**Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:**

**IKU 1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

1. Bekerja sama dengan fakultas, jurusan, dan organisasi alumni untuk meningkatkan hasil *tracer study*, alumni yang berhasil mendapat pekerjaan.
2. Keterlibatan Pembimbing Skripsi maupun dosen wali mahasiswa serta pengelola jurusan maupun prodi dalam *tracer study*, pembekalan calon wisudawan yang diselenggarakan pada setiap periode wisuda diploma, sarjana, dan pascasarjana untuk memperkenalkan alumni sukses baik di bidang wirausaha, pemerintah maupun swasta serta IA yang bertujuan memberi semangat kepada mahasiswa supaya sukses dalam menghadapi dunia kerja/berwirausaha, melanjutkan studi, dan dapat memperpendek masa tunggu lulusan dan percepatan akses data alumni, untuk meningkatkan jumlah *response rate*.
3. Melakukan monitoring survei IKU dan konsolidasi capaian IKU 1 dengan seluruh program studi.

**IKU 1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.**

1. Menyusun prosedur operasional baku bagi mahasiswa, dosen, pembimbing lapangan, pemonev dalam program MBKM.
2. Membuat aplikasi untuk memudahkan administrasi MBKM dan pengumpulan data pelaksanaan MBKM.

3. Perlu keberanian pimpinan di tingkat program studi, jurusan, fakultas dan universitas dalam mengubah pola pikir dari pendekatan kurikulum berbasis konten yang kaku menjadi kurikulum berbasis capaian pembelajaran yang adaptif dan fleksibel.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendukung prestasi.
5. Memperbaiki prosedur pemberian izin mengikuti kompetisi, dengan mewajibkan peserta untuk membuat laporan hasil kompetisi.
6. Menyusun manual prosedur dan sistem informasi pengumpulan data prestasi mahasiswa.
7. Mensosialisasikan kegiatan lomba dan non lomba yang diakui Kemristekdikti kepada mahasiswa.

Melakukan proses sosialisasi, pelatihan dan pendampingan program PKM bagi mahasiswa secara terstruktur dan berkelanjutan.

**IKU 2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

1. Mewajibkan dosen untuk melaporkan rekognisi di laman SISTER disertai bukti kinerja.
2. Perlu penugasan kepada lebih banyak dosen untuk berkegiatan Tridharma di kampus lain.
3. Mempromosikan kompetensi dosen kepada dunia usaha dan industri.

**Iku 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional dunia usaha, atau dunia industri**

1. Pengembangan SDM dosen dan kerja sama dengan lembaga sertifikasi berlisensi BNSP, KAN, dan lembaga lain sesuai dengan bidang ilmu dan kebutuhan keilmuannya.

2. Mendorong prodi untuk melaksanakan dan melaporkan kuliah dosen tamu dari kalangan praktisi serta memfasilitasi penerbitan NUP untuk para praktisi yang mengajar agar bisa diakui oleh Kemendikbud Ristek.
3. Mendorong dosen untuk mengupload sertifikatnya ke SISTER agar bisa diukur oleh Kemendikbud Ristek dan NAKULA supaya bisa diukur secara internal.

### **IKU 2.3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

1. Komitmen LPPM mencari pendanaan hibah penelitian dan pengabdian dari eksternal.
2. Pengembangan kerja sama yang telah ada dan mencari peluang kerja sama baru baik dengan instansi pemerintahan maupun dunia usaha dunia industri (DUDI).

### **IKU 3.1 Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

1. Mengembangkan sistem ANTAREJA secara berkelanjutan sesuai kebutuhan;
2. Mengoptimalkan pelaksanaan proses bisnis;
3. Membuat rencana kerja sama bersama;
4. Sinergi dan kolaborasi untuk mengisi kerja sama.

### **IKU 3.2. Persentase mata kuliah S1 DAN D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi**

1. Pada sistem NAKULA disertakan peringatan, jika tidak mengisikan Rencana Pembelajaran dan Rencana Evaluasi pada awal semester, maka dosen tidak dapat

2. mengakses/mengunduh lembar presensi kehadiran kuliah dosen untuk bukti Laporan Kinerja Dosen (LKD);
3. Membuat kebijakan apabila dosen tidak memenuhi kewajiban administrasi pada poin 1, maka mahasiswa tidak bisa mengakses mata kuliah tersebut;
4. Mengundang narasumber secara berkala untuk *refreshment* metode pembelajaran.

### **IKU 3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**

1. Penetapan program studi yang akan diproses usulan akreditasi internasionalnya melalui keputusan Rektor UPNVY.
2. Program studi didorong untuk memperbanyak aktivitas internasionalisasi bagi dosen dan mahasiswa seperti pengembangan kerja sama dengan perguruan tinggi dan dunia industri luar negeri, kuliah tamu internasional, dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi luar negeri dan program pertukaran mahasiswa.
3. Komitmen penganggaran untuk kegiatan internasionalisasi, percepatan revisi kurikulum dan instrumen pendukung akreditasi lainnya, serta standarisasi internasional terhadap fasilitas sarana dan prasarana bagi program studi di lingkungan FISIP dan FEB UPNVY.

#### **IKU 4.1 Predikat SAKIP**

1. Memotivasi seluruh pegawai agar bisa memahami, peduli dan berkomitmen dalam pencapaian kinerja yang telah direncanakan;
2. Mempercepat realisasi sistem informasi terintegrasi.

#### **IKU 4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas (Kompetensi) pegawai melalui : peta kebutuhan pegawai dan peta jabatan, serta mengirimkan pegawai untuk mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan.
2. Menyusun dan mengembangkan sistem informasi perencanaan dan keuangan yang terintegrasi.
3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan secara berkala.

#### **Efisiensi Anggaran**

Pada tahun 2023, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar 3,1% atau Rp.12.121.533.069 dari pagu anggaran. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari:

1. Tunjangan kinerja dan uang makan pegawai di lingkungan UPN "Veteran" Yogyakarta;
2. Penyesuaian Honorarium Kelebihan Jam Mengajar (KJM) Dosen;
3. Optimalisasi perjalanan dinas dan paket meeting, belanja barang operasional dan non-operasional lainnya.

#### **Inovasi**

- Budaya Kerja UPN "Veteran" Yogyakarta  
UPN "Veteran" Yogyakarta mengembangkan budaya kerja yang diarahkan sebagai tuntunan sikap dan perilaku seluruh sivitas akademika; dengan demikian, budaya kerja tidak sekedar menjadi slogan tetapi diharapkan dapat menjadi jiwa dan semangat kerja dalam upaya mewujudkan visi dan misi UPN "Veteran" Yogyakarta. Budaya kerja tersebut kemudian disusun dalam slogan "UPNVY CREATIVE", yang merupakan penjabaran dari tujuan yang ada sejak UPN "Veteran" Yogyakarta dilahirkan yaitu menghasilkan lulusan sebagai "Pionir Pembangunan". Pionir dimaknai sebagai penganjur, pelopor, perintis jalan, atau pembuka jalan. Oleh

karenanya satu hal penting yang harus dimiliki seseorang/lembaga untuk mencapai posisi sebagai pionir, memerlukan kreativitas atau inovasi.

- Pengembangan aplikasi antara lain :
  1. Aplikasi Keuangan dan Akuntansi (Kunti)
  2. Aplikasi Penelitian dan Pengabdian (Srikandi)
  3. Aplikasi Akademik (Bima)
  4. Aplikasi Penganggaran (Pergiwa)
  5. Aplikasi Kepegawaian (Kresna)
  6. Aplikasi Aktifitas dan prestasi mahasiswa (Sadewa)
  7. Aplikasi Presensi pegawai (Nakula)
  8. Aplikasi *learning management system* (Spada)
  9. Aplikasi audit penjaminan mutu (Pandu)
  10. Aplikasi kesepahaman dan kerjasama (Antareja)
  11. Aplikasi Layanan akreditasi Perguruan Tinggi (Salyapati)
  12. Aplikasi MBKM
  13. Aplikasi BMN (Bisma)
  14. Aplikasi Sistem IKU (Indra)
  15. Sistem Informasi Terpadu (Semar)
  16. Aplikasi S1-PMB S2 dan S3
  17. Aplikasi SI UKT

### **Program *Crosscutting/Collaborative***

- ***Matching Fund***

Program Kedaireka *Matching Fund* (MF) ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan sampah. Hasil *Matching Fund* Kedaireka ini terdapat 4 jenis pupuk organik yang sesuai dengan standar SNI dan magang mahasiswa. Program ini mencakup 3 capaian IKU yaitu IKU 3: Dosen berkegiatan di luar kampus, IKU 2: Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus, dan IKU 5: Hasil kerja dosen digunakan masyarakat atau mendapat rekognisi internasional. Sumber pendanaan Program Kedaireka *Matching Fund* (MF) ini berasal dari Diktiristek sebesar Rp. 339.784.000,- dan Mitra sebesar Rp. 356.198.000,-.

# BAB I

## Pendahuluan

### A. Gambaran Umum

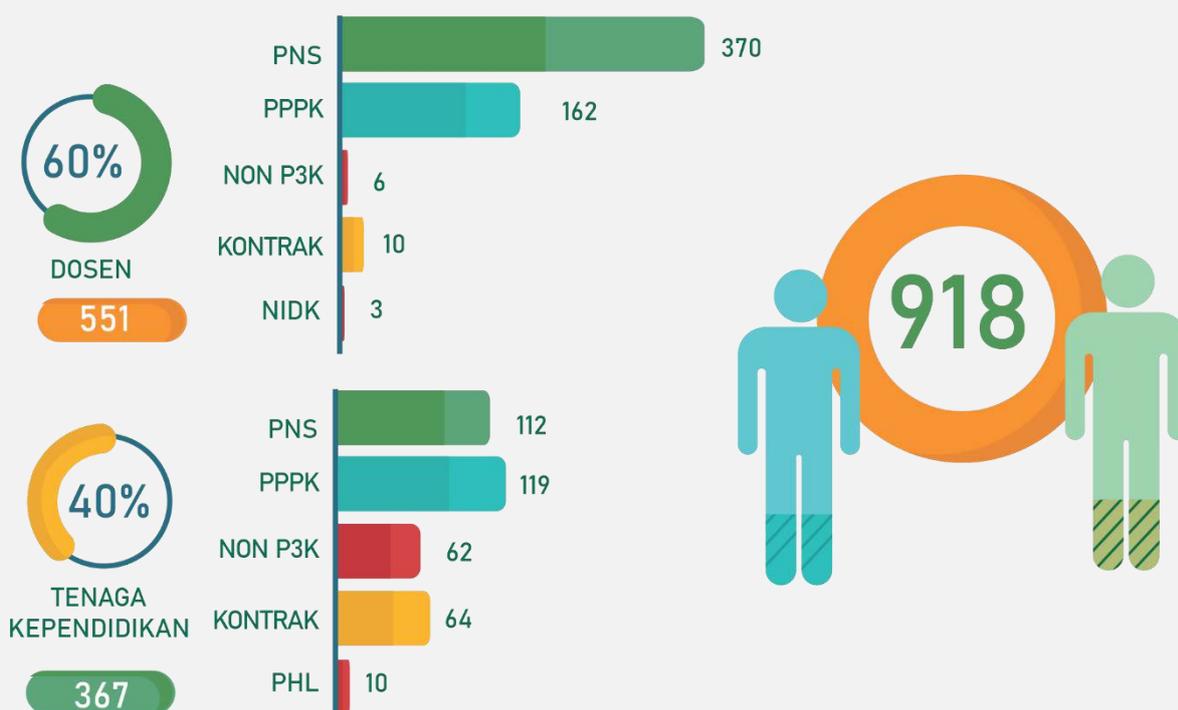
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta merupakan satuan kerja/unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, UPN "Veteran" Yogyakarta, awal pendiriannya bernama Akademi Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta didirikan pada tanggal 5 Januari 1958 dengan status perguruan tinggi kedinasan di bawah Kementerian Urusan Veteran Republik Indonesia, dengan berjalannya waktu UPN "Veteran" Yogyakarta telah melewati beberapa status kelembagaan. Perubahan status kelembagaan UPN "Veteran" Yogyakarta dari Perguruan Tinggi Kedinasan menjadi Perguruan Tinggi Swasta (PTS), dan akhirnya menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN), secara mendasar tidak merubah semangat dan nilai-nilai yang dikembangkan oleh para pendiri UPN "Veteran" Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan komitmen dan konsistensi pengelola UPN "Veteran" Yogyakarta, baik ketika berstatus PTS maupun PTN. Komitmen pendiri, yang menginginkan UPN "Veteran" Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan sebagai pionir pembangunan dengan dilandasi nilai-nilai dan semangat Pancasila dan Bela Negara. Komitmen dan konsistensi terhadap tujuan didirikannya UPN "Veteran" Yogyakarta terhadap nilai-nilai bela negara dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, masih tetap dipertahankan ketika sudah menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di bawah Satuan Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada tahun 2014. Hal ini tercermin dalam Peraturan Presiden Nomor 121 tahun 2014 tentang Pendirian UPN "Veteran" Yogyakarta, dalam pasal 2 ayat 2 disebutkan bahwa "penyelenggaraan pendidikan sebagaimana dimaksud



pada ayat (1) memiliki identitas bela negara yang diatur dalam statuta Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta tahun 2023 dipimpin oleh Prof. Dr. Mohamad Irhas Effendi, M.S dengan jumlah SDM per tanggal 23 Januari 2024 sebanyak 918 orang dengan perincian Dosen (1) Dosen PNS 370; (2) Dosen P3K 162; (3) Dosen Non P3K 6; (4) Dosen Kontrak 10; (5) Dosen NIDK 3 sehingga Jumlah Dosen 551 orang. Sedangkan Tenaga Kependidikan (1) Tendik PNS 112; (2) Tendik P3K 119; (3) Tendik non P3K 62; (4) Tendik Kontrak 64; (5) Tendik PHL 10 sehingga Jumlah Tenaga Kependidikan 367 yang berada di 2 lokasi kampus. Kampus 1 berada di Jl. Padjajaran Lingkar Utara Sleman Yogyakarta, Kampus II berada di Jl. Babarsari Sleman Yogyakarta.

## JUMLAH SDM



## B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 121 tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta sebagai Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 250)
4. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 39 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 28 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 39 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 725).
6. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
8. Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 209/KMK.05/2021 tanggal 31 Mei 2021 tentang Penetapan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, Politeknik Negeri Bali dan Politeknik Negeri Jakarta pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi



Pemerintah yang menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sudah banyak melakukan perubahan dengan mengacu pada sistem pengelolaan PTN BLU.

9. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

### C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

#### Tugas dan Fungsi

TUGAS
Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan membina hubungan dengan lingkungan
FUNGSI
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi</li> <li>2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan Ilmu</li> <li>3. Pengetahuan dan Teknologi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan</li> <li>5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif</li> </ol>

## D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

### Isu-Isu Strategis

Isu Strategis
1. Penataan organisasi sebagai akibat adanya kebijakan pemerintahan melakukan restrukturisasi eselonisasi dan UPN "Veteran" Yogyakarta sebagai PTN PK-BLU
2. Tindaklanjut kelembagaan pasca ditetapkan sebagai PTN PK-BLU, utamanya dalam hal penetapan remunerasi serta mengkaitkan dengan Indikator Kinerja Utama Kemendikbudristek dan Kemenkeu
3. Penyelesaian secara tuntas permasalahan pegawai berstatus PPPK, utamanya dalam kenaikan jabatan fungsional dan studi lanjut
4. Penataan sistem pendataan kinerja organisasi, khususnya indikator kinerja utama berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 3/M/2021 serta Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023
5. Pembangunan dan optimalisasi sistem informasi dalam mendukung kinerja institusi
6. Optimalisasi aset dalam mendukung kinerja keuangan sebagai PTN PK-BLU
7. Pembentukan badan pengelola usaha dalam upaya mendukung kinerja keuangan sebagai PTN PK-BLU
8. Pengembangan fasilitas/sarana dan prasarana pendukung kegiatan pendidikan, pembelajaran dan kemahasiswaan yang berorientasi pada standar internasional
9. Pengembangan dan optimalisasi proses bisnis semua jenis layanan yang diberikan
10. Penataan dan pembaharuan data PDDIKTI serta aplikasi lainnya sebagai sumber capaian kinerja institusi
11. Penataan tata kelola kegiatan MBKM dan konversi kegiatan MBKM

### Isu Strategis

12. Akreditasi institusi dan akreditasi internasional program studi serta Pengembangan kegiatan internasionalisasi
13. Pengembangan luaran penelitian yang mendapatkan rekognisi internasional dan diterapkan pada masyarakat serta Hilirisasi hasil-hasil penelitian

### Peran Strategis Organisasi

#### Peran Strategis

1. Sebagai perguruan tinggi yang memiliki identitas bela negara, berperan strategis dalam mengembangkan nilai-nilai bela negara, baik dalam kehidupan kampus maupun kehidupan berbangsa dan bernegara
2. Sebagai PTN PK-BLU, UPN "Veteran" Yogyakarta memiliki peran strategis dalam memperluas dan mengembangkan layanan bagi masyarakat untuk mengenyam pendidikan tinggi, khususnya bagi masyarakat yang berada di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar)
3. UPN "Veteran" Yogyakarta memiliki peran strategis dalam menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dengan dilandasi nilai-nilai Bela Negara di era disrupsi.
4. UPN "Veteran" Yogyakarta berperan penting dalam membangun *good university governance* melalui pelaksanaan reformasi birokrasi (RB), pembangunan zona integritas (ZI), pembangunan wilayah bebas korupsi (WBK) dan pembangunan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM) untuk mendukung good governance Kemendikbudristek.
5. UPN "Veteran" Yogyakarta memiliki peran strategis dalam upaya mendukung pembangunan nasional dan penyelesaian permasalahan bangsa dan negara melalui penguatan hilirisasi hasil-hasil penelitian

## BAB II

### Perencanaan Kinerja

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

### Visi

"Menjadi Universitas Pionir Pembangunan yang dilandasi jiwa Bela Negara di era global"

### Misi

- 1) Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dan berjiwa Bela Negara melalui pembelajaran berkualitas;
- 2) Mengembangkan konsepsi ilmu pengetahuan, teknologi, sains dan kemanusiaan melalui pengembangan tridharma perguruan tinggi;
- 3) Meningkatkan kualitas penelitian melalui program terencana, terintegrasi, dan berkelanjutan;
- 4) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat melalui penguatan kerjasama antar institusi pendidikan, industri serta pemerintah; dan
- 5) Mengembangkan tata kelola universitas yang baik melalui manajemen mandiri, modern dan berkelanjutan dalam bidang SDM, keuangan, sarana dan prasarana serta teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi.



**Rencana Kinerja Jangka Menengah (Renstra 2022-2024)**

INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	BASELINE 2021	2022	2023	2024		
I	Program Prioritas 1: Peningkatan kualitas Lulusan yang berdaya saing global dan dilandasi jiwa bela negara							
1	IKU-1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat Pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.		%	70	44	50	60	
a	Mendapat pekerjaan	IK-1	Jumlah lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah lulus dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	%	52	29	32	39
b	Melanjutkan studi	IK-2	Jumlah lulusan yang studi lanjut dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus	%	4	5	6	7
c	Menjadi wiraswasta	IK-3	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	%	14	10	12	14
		IK-4	IPK Lulusan:					
			a. Program Diploma	Rerata	3,40	3,45	3,50	3,55
			b. Program Sarjana		3,40	3,50	3,52	3,55
			c. Program Magister		3,70	3,72	3,75	3,77
			d. Program Doktor		3,50	3,55	3,60	3,70

INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	BASELINE 2021	2022	2023	2024	
	IK-5	Lama Studi Lulusan:					
		a. Program Diploma	Rerata	3 thn 8 bln	3 thn 6 bln	3 thn 3 bln	3 thn 0 bln
		b. Program Sarjana	Tahun,	4 thn 9 bln	4 thn 6 bln	4 thn 3 bln	4 thn 0 bln
		c. Program Magister	Bulan	2 thn 8 bln	2 thn 6 bln	2 thn 3 bln	2 thn 0 bln
	d. Program Doktor		3 thn 2 bln	3 thn 2 bln	3 thn 2 bln	3 thn 2 bln	
	IK-6	Lulusan Tepat Waktu (4 Tahun/8 Semester):					
		a. Program Diploma		44	50	65	75
		b. Program Sarjana	%	52	60	75	80
		c. Program Magister		47	50	55	60
		d. Program Doktor		100	100	100	100
IK-7		Lulusan Bersertifikat Kompetensi	%	100	100	100	100
IK-8	Nilai Skor EPT Lulusan (setara toefl 450)	%	10	20	30	40	
IK-9	Indeks sikap dan perilaku bela negara mahasiswa	Indeks	-	60	70	80	
IK-10	Organisasi Kemahasiswaan Berkinerja baik	%	75	80	85	90	
2	IKU-1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	54	20	25	30	

INDIKATOR KINERJA UTAMA		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	BASELINE 2021	2022	2023	2024
a	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus	IK-11	Jumlah mahasiswa yang yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus	%	49	10	13	16
b	Mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	IK-12	Jumlah Mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional (lomba dan non lomba)	%	4	8	9	10
		IK-13	Jumlah Mahasiswa meraih prestasi tingkat internasional (lomba dan non lomba)	%	1	2	3	4
		IK-14	Jumlah Mahasiswa Asing <i>Non Student Exchange</i>	Jumlah	100	150	200	250
		IK-15	Jumlah mahasiswa mahasiswa S1 dan D3 di UPNVY kelompok UKT I dan II	%	20	20	20	20
		IK-16	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa KIP-Kuliah/Afirmasi/Prestasi	Jumlah	576	514	600	700
II	Program Prioritas 2: Peningkatan kualitas dosen dan tendik							
3	IKU-2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu ( <i>QS100 by subject</i> ), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang			%	30	20	25	30

INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	BASELINE 2021	2022	2023	2024		
	berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)							
a	Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu ( <i>QS100 by subject</i> ),	IK-17	Jumlah Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu ( <i>QS100 by subject</i> )	%	24	7	9	11
b	Dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	IK-18	Jumlah Dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	%	5	7	9	11
c	membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	IK-19	Jumlah Dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	1	6	7	8
		IK-20	Indeks Sikap dan Perilaku Bela Negara Dosen	%	-	70	75	85
		IK-21	Indeks Sikap dan Perilaku Bela Negara Tenaga Kependidikan	%	-	70	75	85

INDIKATOR KINERJA UTAMA		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	BASELINE 2021	2022	2023	2024
		IK-22	Jumlah Tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat keahlian/kompetensi	%	10	15	20	30
4	IKU-2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja			%	58	64	70	80
a	Dosen tetap berkualifikasi akademik S3	IK-23	Persentase Dosen tetap berkualifikasi akademik S3	%	31,9	32	33	35
b	Dosen memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja	IK-24	Persentase Dosen memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja	%	25,1	30	34	40
c	Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	IK-25	Persentase Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	%	1	2	3	5
		IK-26	Persentase Dosen dengan jabatan fungsional guru besar	%	3	4	5	6

INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	BASELINE 2021	2022	2023	2024		
	IK-27	Persentase Dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	%	31	50	55	60	
III	Program Prioritas 3: Peningkatan kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat							
5	IKU-2.3 Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen		Indeks	0,46	0,50	0,55	0,60	
a	Luaran penelitian dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional	IK-28	Jumlah luaran penelitian dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional	Indeks	0,39	0,43	0,45	0,48
		IK-29	Jumlah publikasi internasional	Jumlah	30	40	50	60
		IK-30	Jumlah sitasi karya ilmiah	Jumlah	1450	1500	3000	3100
		IK-31	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	Jumlah	175	175	200	250
		IK-32	Jumlah Jurnal terindeks Sinta	Jumlah	9	12	15	18
		IK-33	Jumlah Jurnal Terindeks Global	Jumlah	5	7	9	10
b	Luaran penelitian yang berhasil diterapkan oleh masyarakat	IK-34	Jumlah Luaran penelitian yang berhasil diterapkan oleh masyarakat	Indeks	0,07	0,07	0,10	0,12
		IK-35	Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan pemerintah/ perusahaan/ Organisasi	Jumlah	35	35	50	60

INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	BASELINE 2021	2022	2023	2024		
	multilateral/BUMN-BUMD/ Organisasi Nirlaba							
IV	Program Prioritas 4: Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran kampus merdeka							
6	IKU-3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan kerja sama dengan mitra	IK-36	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	60	50	65	80
7	IKU-3.2 Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi	IK-37	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus <i>λ</i> atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	60	40	60	75
		IK-38	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran Bela Negara sebagai sebagian bobot evaluasi	%	5	10	20	30
V	Program Prioritas 5: Peningkatan kualitas kelembagaan melalui akreditasi institusi dan prodi							

INDIKATOR KINERJA UTAMA		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	BASELINE 2021	2022	2023	2024
8	IKU-3.3 Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah	IK-39	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah	%	0	5	10	15
		IK-40	Status Akreditasi Institusi	Status	A (Unggul)	A (Unggul)	A (Unggul)	A (Unggul)
		IK-41	Persentase prodi S1, S2, S3 dan Diploma yang memiliki akreditasi A/Unggul	%	33	40	55	70
		IK-42	Jumlah dosen yang berasal dari luar negeri (dosen dan praktisi) dari dosen tetap	%	3	5	7	10
		IK-43	Jumlah Prodi baru untuk program: a. Diploma b. Sarjana c. Magister d. Doktor	Jumlah	D3: 1 S1: 22 S2: 10 S3: 1	D3: - (1) S1: - (22) S2: 1 (11) S3: - (1)	D3: - (1) S1: - (22) S2: 1 (12) S3: - (1)	D3: - (1) S1: 1 (23) S2: 1 (13) S3: 2 (3)
VI	Program Prioritas 6: Peningkatan tata kelola BLU yang partisipatif, transparan dan akuntabel							
9	IKU-4.1 Predikat SAKIP Satker minimal BB	IK-44	Predikat SAKIP Satker minimal BB	Nilai	B	B	BB	A
		IK-45	Jumlah unit yang mendapatkan predikat ZI/WBK/WBBM	Jumlah	0	1	2	3
		IK-46	Keterbukaan informasi publik	Kualifikasi	Kurang informatif	Cukup informatif	Menuju informatif	informatif

INDIKATOR KINERJA UTAMA		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	BASELINE 2021	2022	2023	2024
		IK-47	Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan	Indeks	82	82	83	85
		IK-48	Sistem Informasi Terintegrasi berbasis KPI ( <i>key Performance Indicator</i> )	%	50	70	100	100
		IK-49	Kelengkapan dokumen SAKIP	%	50	75	100	100
		IK-50	Capaian Standar Pelayanan Minimal Pelaksanaan Tri Dharma PT	%	60	75	85	95
10	IKU-4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	IK-51	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	88,98	90	91	92
		IK-52	Opini laporan keuangan oleh Akuntan Publik	Opini	WTP	WDP	WTP	WTP
		IK-53	Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	Rasio	61,68	62	63	65
		IK-54	Jumlah Pendapatan BLU	Jumlah	82.492.000	83.000.000	84.000.000	85.000.000
		IK-55	Jumlah Pendapatan BLU yang berasal dari Pengelolaan Aset	Jumlah	986.000	1.000.000	1.100.000	1.200.000
		IK-56	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	94	100	100	100

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2022	Target Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2023
	luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.			
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Sasaran		
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i> ), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	IKU	20	20
2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	IKU	40	40
2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IKU	0.50	0.5
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Sasaran		
3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	IKU	50	50

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2022	Target Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2023
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	IKU	40	40
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	IKU	5	5
4.0	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Sasaran		
4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	IKU	A	A
4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	IKU	87	88

### Tujuan Strategis :

- 1) Meningkatkan kualitas lulusan yang berdaya saing global dan dilandasi jiwa bela negara melalui pembelajaran kampus merdeka dalam melahirkan pionir-pionir pembangunan
- 2) Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui peningkatan kualifikasi pendidikan dan kompetensi dalam mendukung kinerja institusi.
- 3) Meningkatkan kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan kompetensi penelitian dalam mendukung pembangunan nasional.
- 4) Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran kampus merdeka melalui pengembangan kerjasama dalam menghasilkan lulusan yang berdaya saing.

- 5) Meningkatkan kualitas kelembagaan melalui peningkatan akreditasi institusi dan prodi menuju *World Class University*.
- 6) Meningkatkan tata Kelola BLU yang partisipatif, transparan dan akuntabel melalui pelaksanaan reformasi birokrasi dalam mewujudkan *Good University Governance*.

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Stratgis Tahun 2020-2024, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut :

### Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2023

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i> ), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal	40

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2023
		dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	88

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp.103.206.343.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp.21.901.326.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	R. 260.566.000.000
<b>Total</b>		<b>Rp.385.673.669.000</b>

### Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2023

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari	20

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2023
		kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	0.50
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	0,6
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis project ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	88

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran	
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp	110.745.987.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp	25.085.674.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp	256.100.673.000
<b>Total</b>		<b>Rp</b>	<b>391.932.334.000</b>

### Perubahan Perjanjian Kinerja di atas disebabkan karena:

Perubahan perjanjian kinerja di tahun 2023 disebabkan terbitnya Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Ristek dan Teknologi No. 210/m/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan LLDIKTI. Selain itu juga karena adanya perubahan pagu anggaran antara lain:

4257: Kenaikan pagu pada sumber belanja ini, di pagu awal sebesar Rp.103.206.343.000 menjadi Rp 110.745.987.000 dengan penambahan anggaran sebesar Rp 7.539.644.000. Penambahan tersebut dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu (1) Penambahan gaji dan tunjangan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) karena diberlakukan pengakuan masa kerja pegawai berdasarkan Surat Keputusan Menteri PANRB No. 291 Tahun 2022 tentang Pengangkatan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja pada perguruan tinggi baru. Anggaran awal sebesar Rp 6.349.284.000, (2) Penambahan operasional dan pemeliharaan terdiri dari Belanja Pemeliharaan dan mesin sebesar Rp 90.360.000; belanja pemeliharaan Gedung dan bangunan sebesar Rp 1.000.000.000; belanja persediaan barang konsumsi sebesar Rp 100.000.000 sehingga total penambahan operasional dan pemeliharaan sebesar Rp 1.190.360.000.

4470: Kenaikan pagu pada sumber belanja ini disebabkan karena terdapat penambahan Pagu BOPTN, di pagu awal BOPTN sebesar Rp. 21.901.326.000 menjadi Rp 25.085.674.000 dengan penambahan anggaran sebesar Rp 3.184.384.000. Penambahan tersebut dibagi menjadi (1) Kegiatan Insentif IKU sebesar Rp 2.710.000.000 (2) Kegiatan *Matching Fund* sebesar Rp 339.748.000 dan (3) Kegiatan belanja peralatan dan mesin sebesar Rp 134.600.000.

4471: Anggaran di Kegiatan 4471 memiliki sumber dana RM dan BLU. Sumber dana RM terjadi Pengurangan dan penambahan pagu karena ada beberapa kegiatan yang

disesuaikan berdasarkan kebutuhan. Pagu awal sebesar Rp 260.566.000.000 menjadi Rp 256.100.673.000 dengan perubahan terbagi menjadi: (1) Pengurangan anggaran SBSN sebesar Rp 5.240.147.000 (2) Penambahan anggaran PKKMM sebesar Rp 774.820.000 sehingga total perubahan pagu jenis belanja ini mengalami pengurangan.

### Program prioritas:

1. Penataan Kelembagaan melalui penyusunan revisi Organisasi dan Tata Kerja UPN "Veteran" Yogyakarta
2. Penataan indikator kinerja pegawai yang berbasis Indikator Kinerja Utama organisasi dan pimpinan
3. Percepatan efektivitas sebagai PTN PK-BLU melalui penerapan Remunerasi berdasarkan Indikator Kinerja Utama
4. Penataan tata kelola *tracer study* lulusan
5. Penataan tata kelola dan fasilitasi kegiatan MBKM melalui sistem informasi terintegrasi
6. Fasilitasi kegiatan lomba dan non lomba dalam meningkatkan prestasi mahasiswa
7. Perluasan kegiatan internasionalisasi baik bagi dosen dan mahasiswa
8. Pengembangan Prodi untuk menjadi terakreditasi Internasional dan unggul bagi prodi
9. Pengusulan reakreditasi institusi menuju akreditasi unggul
10. Penguatan kerjasama internasional
11. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui sertifikasi tingkat nasional dan internasional
12. Penguatan hilirisasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat institusi pemerintah maupun swasta
13. Penyusunan proses bisnis pendataan Indikator Kinerja Utama
14. Pembangunan sarana dan prasarana pembelajaran dalam mendukung kuantitas dan kualitas layanan dan yang mendukung akreditasi internasional
15. Pembangunan dan pengembangan sistem informasi layanan dan keuangan yang terintegrasi

## BAB III

### Akuntabilitas Kinerja

#### A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja merupakan hasil yang dicapai institusi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang diukur dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Sesuai Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Tahun 2023, UPN "Veteran" Yogyakarta menetapkan 4 Sasaran Kinerja dengan 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023 (PK Akhir)	Realisasi	Persentase Capaian (%) (PK Akhir)
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	60	100%
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	13,7	46%
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	26,3	131,5%



	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023 (PK Akhir)	Realisasi	Persentase Capaian (%) (PK Akhir)
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	10,13	50,16%
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh asyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	0,5	1,47	294%
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,6	0,62	103%
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis projek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40	48,1	120%
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	6,5	130%

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023 (PK Akhir)	Realisasi	Persentase Capaian (%) (PK Akhir)
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	BB	97,44%
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran a/atas pelaksanaan RKA-K/L	88	85,90	97,61%



**IKU 1.1**

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

**Definisi Operasional Indikator Kinerja**

Keberhasilan pendidikan sebuah perguruan tinggi salah satunya dilihat dari lulusan dapat dilihat dari eksistensi alumni di tengah-tengah masyarakat sebagai bentuk darmabaktinya bagi bangsa dan negara. Indikator kinerja ini menjelaskan mengenai lulusan mahasiswa yang memiliki pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta sebagai berikut:

1. Pekerjaan yang dimaksud bisa di instansi pemerintah, perusahaan swasta, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan, organisasi nirlaba, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Lulusan adalah mahasiswa yang telah lulus dari program studi di perguruan tinggi.
2. Melanjutkan studi dalam hal ini bisa di perguruan tinggi dalam negeri yang terdaftar di PDDIKTI atau perguruan tinggi di luar negeri yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
3. Kriteria kewiraswastaan dalam hal ini bisa sebagai pemilik perusahaan atau pekerja lepas.

Prosesi kelulusan mahasiswa UPN "Veteran" Yogyakarta program Diploma III, Sarjana, Magister, dan Doktor dilaksanakan melalui yudisium, sedangkan prosesi wisuda dilaksanakan 4 kali dalam satu tahun akademik, yaitu bulan Oktober, Januari, April, dan Juli. Data persentase lulusan UPN "Veteran" Yogyakarta dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama sesuai dengan bidang studi diperoleh dari hasil *tracer study* yang dilakukan oleh UPT PKK.

**Metode Perhitungan Indikator Kinerja**

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja ini adalah sebagai berikut:

Triwulan 1, 2 dan 3

Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.



t = Total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2.

Triwulan 4, menggunakan rumus:

a. Sampel Minimal

Jumlah responden minimum *tracer study* untuk dihitung adalah sebagai berikut:

Formula:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden minimum

N = Jumlah lulusan

d = Galat (2,5%)

b. Perhitungan

$$\sum_{i=1}^i \frac{n_i k_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = Responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, dan responden adalah responden *tracer study* yang dilaksanakan pada 1 (satu) tahun sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan.

t = Total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan

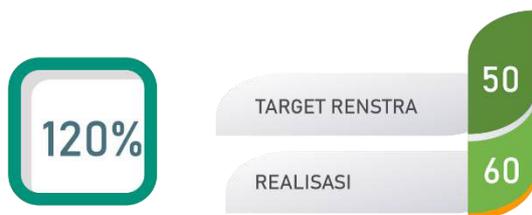
## Perbandingan Kinerja Tahun 2023

Realisasi kinerja Tahun 2023 telah melampaui target Renstra. Dari jumlah total populasi lulusan tahun 2022 sebesar 2.354 lulusan, sejumlah 1.418 lulusan merespons survei *tracer study* yang termasuk dalam kriteria. Apabila dihitung berdasarkan jumlah rata-rata yang merespons survei *tracer study*, maka tercapai sesuai dengan Perjanjian Kinerja awal 60%. Hal ini didukung dengan berbagai cara seperti membentuk grup *WhatsApp* dan Telegram *Career Centre*, kerja sama dengan Ikatan Alumni (IA), pimpinan fakultas, jurusan, program studi serta dosen untuk mengumpulkan data *tracer* alumni.

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Mendapatkan pekerjaan (full time/part time)	1277	90,05 %
2.	Berwirausaha	101	7,12 %
3.	Melanjutkan Studi	40	2,82%
JUMLAH		1418	100,00 %

Realisasi tahun 2023 mengalami peningkatan 56% apabila dibandingkan dengan target tahun 2022. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil respon alumni dalam mengisi *tracer study*. Keterikatan lulusan mahasiswa menjadi fokus utama dalam pengisian data dukung indikator kinerja ini.

Kinerja Tahun 2023 berdasarkan **Renstra**



Kinerja Tahun 2023 berdasarkan **PK awal**



Kinerja Tahun 2023 berdasarkan **PK Akhir**



Realisasi Kinerja



## Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Mempersiapkan calon alumni memasuki dunia kerja (*workshop*, webinar);
2. Rekrutmen: bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan;
3. *Job Fair* (Bursa Kerja Khusus) diselenggarakan bekerja sama dengan profesional, alumni, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY, maupun mengadakan sendiri;



4. Pembentukan *career development center* untuk lulusan secara terpusat/*career centre* (konseling karir, Info lowongan pekerjaan, group *WhatsApp* dan *Telegram Career Centre*);
5. *Tracer study* (group *WhatsApp* dan *Telegram Career Centre*, Rapim C, Grup Dosen, serta grup alumni baik tingkat Universitas, Fakultas maupun prodi);
6. Embrio wirausaha muda dari matakuliah kewirausahaan;
7. Inkubator Bisnis dan Teknologi WIMAYA;
8. Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW);
9. Mengikuti lomba kewirausahaan yang diselenggarakan oleh berbagai institusi;
10. Pembukaan program *double* atau *joint degree*;
11. Pelaksanaan *tracer study* yang berkelanjutan;
12. Pelatihan Bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya bagi mahasiswa.
13. Pembukaan prodi baru S1, S2 dan S3;
14. Pembukaan Program Profesi;
15. Penyelenggaraan sosialisasi program studi S2 dan S3 di dalam dan Luar negeri bagi mahasiswa tingkat akhir;
16. Fasilitasi pelatihan dan ujian TOEFL bagi mahasiswa yang akan ujian skripsi maupun studi lanjut;
17. Pendampingan dan fasilitasi bagi mahasiswa yang memiliki usaha baru maupun yang telah berkembang.

### Faktor Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Faktor Keberhasilan

1. Terbentuknya *Career center*;
2. Pelaksanaan kegiatan *Jobfair* yang dilakukan secara rutin;
3. Adanya kegiatan Bursa kerja khusus Kerjasama dengan disnakertrans DIY;
4. Pengembangan aplikasi *Tracer Study* untuk pencarian data alumni;
5. Kerjasama dengan ikatan alumni dalam proses pencarian data alumni.

b. Faktor Kegagalan

1. Kurangnya partisipasi lulusan dalam menindaklanjuti survei.
2. Persepsi lulusan berkaitan dengan isian di survei tentang data pribadi. (NIK, NPWP, data penghasilan, pekerjaan, masa tunggu, nominal penghasilan): sebagian alumni tidak mengisi lengkap.
3. Kurang valid data NIK dan tanggal lahir alumni dengan data di PDDIKTI

## Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Jumlah alumni yang berhasil terinput di sistem *Tracer Study* belum terhitung dengan tepat.
2. Partisipasi lulusan dalam menindaklanjuti survei belum maksimal.
3. Persepsi lulusan berkaitan dengan isian di survei tentang data pribadi (NIK, NPWP, data penghasilan, pekerjaan, masa tunggu, nominal penghasilan): sebagian alumni tidak mengisi lengkap. Hal ini dimungkinkan karena isian tersebut dianggap bersifat rahasia, sehingga alumni tidak terbuka memberikan informasi.
4. Sebagian data alumni yang terlacak tidak terdaftar pada PDDIKTI.
5. Pertanyaan di kuesioner terlalu banyak, sehingga para lulusan enggan/malas merespons.
6. Lulusan yang sudah dikirim kuesioner melalui email dan belum melakukan pengisian: tidak dilakukan konfirmasi ulang.

## Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja sebagai berikut:

1. Sosialisasi kepada semua mahasiswa yang akan wisuda terkait *tracer study* yang secara rutin akan dilakukan pihak kampus secara kontinyu.
2. Sosialisasi kepada semua mahasiswa yang akan wisuda bahwa semua isian dalam *tracer study* harus diisi dan memastikan kepada mereka bahwa rahasia pribadi mereka tetap terjaga.
3. Sosialisasi kepada semua mahasiswa yang akan wisuda tentang masa tunggu.
4. Memperluas kerjasama dengan mitra sebagai upaya membangun jejaring lapangan kerja bagi alumni.
5. Memastikan bahwa data-data alumni yang dikirim kuesioner saat survei adalah benar-benar terdaftar pada PDDIKTI.
6. Pihak UPN "Veteran" Yogyakarta (melalui UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan) melakukan konfirmasi ulang kepada para lulusan yang sudah dikirim kuesioner.
7. Melakukan pembinaan dan pendampingan serta pengembangan karier calon lulusan.
8. Melakukan kegiatan webinar karir dan entrepreneur dengan perusahaan nasional, maupun institusi pemerintah dan swasta serta UMKM.
9. Melakukan kegiatan pelatihan kewirausahaan calon lulusan.



10. Melakukan kerja sama dengan Ikatan Alumni (IA) UPN Veteran Yogyakarta.
11. Dalam pembekalan calon Mahasiswa yang diselenggarakan pada setiap periode penerimaan mahasiswa baru diploma, sarjana, dan pascasarjana untuk memperkenalkan kegiatan akademik dan non akademik serta memperkenalkan Alumni Sukses serta IA yang bertujuan memberi semangat kepada mahasiswa supaya sukses dalam studi serta sukses dalam menghadapi dunia kerja/berwirausaha, melanjutkan studi dan kedepan dapat memperpendek masa tunggu lulusan dan percepatan akses data alumni, untuk meningkatkan jumlah *response rate* survei IKU.
12. Keterlibatan Pembimbing Skripsi maupun dosen wali mahasiswa serta pengelola jurusan maupun prodi dalam *tracer study*.
13. Dalam pembekalan calon wisudawan yang diselenggarakan pada setiap periode wisuda diploma, sarjana, dan pascasarjana untuk memperkenalkan Alumni Sukses baik di bidang Wirausaha, pemerintah maupun swasta serta IA yang bertujuan memberi semangat kepada mahasiswa supaya sukses dalam menghadapi dunia kerja/berwirausaha, melanjutkan studi dan dapat memperpendek masa tunggu lulusan, percepatan akses data alumni untuk meningkatkan jumlah *response rate*.
14. Melakukan monitoring survei IKU dan konsolidasi capaian IKU 1 dengan seluruh program studi.
15. Bekerja sama dengan Operator PDDIKTI tingkat Prodi maupun Universitas untuk menyelaraskan data alumni.

## Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Bekerja sama dengan fakultas, jurusan, dan organisasi alumni untuk meningkatkan hasil *tracer study*, alumni yang berhasil mendapat pekerjaan.
2. Keterlibatan Pembimbing Skripsi maupun dosen wali mahasiswa serta pengelola jurusan maupun prodi dalam *tracer study*, pembekalan calon wisudawan yang diselenggarakan pada setiap periode wisuda diploma, sarjana, dan pascasarjana untuk memperkenalkan alumni sukses baik di bidang wirausaha, pemerintah maupun swasta serta IA yang bertujuan memberi semangat kepada mahasiswa supaya sukses dalam menghadapi dunia kerja/berwirausaha, melanjutkan studi, dan dapat memperpendek masa tunggu lulusan dan percepatan akses data alumni, untuk meningkatkan jumlah *response rate*.
3. Melakukan monitoring survei IKU dan konsolidasi capaian IKU 1 dengan seluruh program studi.

**IKU 1.2**

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

**Definisi Operasional Indikator Kinerja**

Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar meliputi:

- a. Mengambil mata kuliah di luar prodi dalam Perguruan Tinggi yang sama,
- b. Mengambil mata kuliah di Perguruan Tinggi lainnya,
- c. Magang di industri/lembaga profesi/lembaga penelitian dan lain-lain,
- d. Pengabdian masyarakat di desa dan kegiatan sosial lainnya.

Pada tahun 2023, Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengalami perubahan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), yang dirubah menjadi
2. Kepmendikbud Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menyatakan mahasiswa yang menghabiskan sampai dengan 10 (dua puluh) SKS dari kegiatan di luar program studi.

Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) SKS untuk mahasiswa S1/D4/D3, meliputi:

1. Magang atau praktik kerja.
2. Proyek di desa.
3. Mengajar di sekolah.
4. Pertukaran pelajar.
5. Penelitian atau riset.
6. Kegiatan wirausaha.
7. Studi atau proyek independen.
8. Proyek kemanusiaan.



Kriteria prestasi adalah kompetisi atau lomba tingkat internasional, nasional, atau provinsi. Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi adalah juara 1, 2, dan 3 di dalam kompetisi. Prestasi juga dapat berupa hasil karya yang digunakan di dunia usaha, industri, dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi. Sertifikasi kompetensi Internasional juga dapat dihitung sebagai prestasi, karena pemberian sertifikat dilakukan secara sistematis dan objektif melalui pengukuran (*assasment*) kompetensi yang mengacu pada standar kompetensi kerja internasional.

### Metode Perhitungan Indikator Kinerja

Berdasar Kepmendikbud Nomor 3/M/2021, metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja ini memiliki formula yang menghitung persentase mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi.

Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan:

Variabel  $n$  = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

Variabel  $t$  = total jumlah mahasiswa.

Berdasarkan Kepmendikbud Nomor 210/M/2023, metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja ini memiliki formula yang menghitung persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 10 (sepuluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Formula:

$$\left( \frac{\sum 1a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left( \frac{\sum 1b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left( \frac{\sum 1c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

Keterangan:

Variabel  $a$  : Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

Variabel  $b$  : Jumlah mahasiswa *inbound* S1 dan D4/D3/D2/D1 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

Variabel  $c$  : Jumlah prestasi oleh mahasiswa

Variabel  $x$  : Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi

Variabel  $y$  : Total jumlah mahasiswa aktif

### Perbandingan Kinerja Tahun 2023

Perbandingan kinerja tahun 2023, berdasarkan PK Awal pada TW 1 (satu) sampai dengan TW 3 (tiga) yang dilandaskan pada Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, indikator kinerja utama dapat dihitung sebagai berikut:

1. Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus sebesar: 606 Mahasiswa
2. Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional sebesar: 287 Mahasiswa
3. Total jumlah mahasiswa: 16.000 Mahasiswa

Sedangkan perbandingan kinerja tahun 2023 pada TW 4 (empat), berdasarkan PK Revisi yang dilandaskan pada Kepmendikbud Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknolgi dapat dijelaskan berdasar sebagai berikut:

1. Jumlah Mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 10 SKS di luar kampus:  $100+239+267+823 = 1429$  Mhs, dan Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi yaitu pada semester 5,6 dan 7 sebanyak 6208 mahasiswa, jumlah mahasiswa melakukan *student exchange* sebanyak 262, dan
2. Untuk Mahasiswa yang meraih prestasi dihitung berdasar data sebagai berikut: Internasional Juara pertama 495 (Index 1); Internasional Juara Kedua 77 (Index 0,9); Internasional Juara Ketiga 79 (Index 0,8); Nasional Juara Pertama 106 (Index 0,7); Nasional Juara Kedua 69 (Index 0,6); Nasional Juara Ketiga 64 (Index 0,5); Wilayah Juara Pertama 3 (Index 0,4); Wilayah Juara Kedua 7 (Index 0,3); Wilayah Juara Ketiga 2 (Index 0,2) sehingga jumlah prestasi mahasiswa bernilai 778,2, dengan jumlah z
3. Berdasar perhitungan TW 4 maka didapat:

$$\left( \left( \frac{1429}{6208} \right) \times 50 \right) + \left( \left( \frac{262}{6208} \right) \times 20 \right) + \left( \left( \frac{778,2}{17.658} \right) \times 30 \right) = 13,7$$

Penggunaan rumus baru dalam perhitungan berdampak pada penurunan capaian kinerja. Apabila realisasi kinerja dibandingkan dengan target PK awal, maka capaian



## Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Pengembangan mitra dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
2. Pengembangan produk lintas keilmuan.
3. *Benchmarking* Kurikulum dengan universitas yang telah mengimplementasikan program MBKM.
4. Pengiriman mahasiswa magang dan studi independen untuk mendukung kompetisi kampus merdeka.
5. Sosialisasi perlombaan dan kompetisi.
6. Memberikan fasilitas sarana dan prasarana dalam mendukung prestasi mahasiswa.
7. Memberikan dana dukungan untuk operasional dalam kegiatan perlombaan dan kompetisi mahasiswa.
8. Pengembangan Laboratorium untuk kompetisi kampus merdeka.
9. Memberikan pembinaan untuk kegiatan perlombaan mahasiswa.

## Faktor Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

### a. Faktor Keberhasilan

1. Sosialisasi yang masif untuk program MBKM bagi dosen.
2. Memberikan pendampingan kepada program studi untuk menyempurnakan kurikulum dan implementasi berbagai kerja sama dengan mitra yang mendukung pelaksanaan program MBKM.
3. Menyusun program kegiatan berorientasi pencapaian IKU yang didalamnya juga mencantumkan kinerja program studi dalam melaksanakan MBKM.
4. Memetakan mata kuliah-mata kuliah yang dikonversi untuk kegiatan MBKM diluar perguruan tinggi.
5. Meningkatkan peran program studi dalam mengembangkan kurikulum yang adaptif dan mampu menyesuaikan dalam perkembangan zaman yang semakin pesat tanpa keluar dari tujuan dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditentukan.
6. Mengawasi pengembangan sistem fasilitasi MBKM
7. Meningkatkan kolaborasi kerja sama untuk implementasi kebijakan MBKM antara program studi/jurusan/fakultas/universitas dengan mitra.
8. Memberikan insentif untuk pelatihan rutin kegiatan mahasiswa untuk perlombaan.
9. Memberikan fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan MBKM.



b. Faktor kegagalan

1. Kurikulum belum fleksibel dan masih terdapat kurikulum ganda
2. Porsi mahasiswa MBKM lebih kecil dibandingkan dengan mahasiswa berprestasi
3. Minat mahasiswa kurang termotivasi mengikuti MBKM
4. Kurangnya pemahaman prodi tentang manfaat dan pentingnya MBKM

### **Hambatan**

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Ada keraguan mahasiswa dalam mengikuti MBKM terkait dengan konversi SKS mata kuliah yang belum sesuai dengan yang dijanjikan dalam kegiatan MBKM.
2. Minat dan budaya mahasiswa untuk berkompetisi dan berprestasi melalui kegiatan lomba masih rendah .
3. Fasilitas sarana dan prasarana kurang optimal.
4. Belum terdukungnya dana secara optimal bagi mahasiswa yang mengikuti lomba.
5. Banyak mahasiswa yang mengikuti kompetisi dan memiliki hasil karya tetapi tidak melaporkan ke bagian kemahasiswaan sehingga tidak tercatat prestasinya.
6. Jumlah proposal yang lolos PKM masih rendah.

### **Langkah Antisipasi**

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut sebagai berikut:

1. Menyusun konversi kegiatan MBKM dalam matakuliah kurikulum program studi.
2. Memfasilitasi kegiatan lomba bidang akademik maupun akademik baik tingkat regional, nasional, maupun internasional.
3. Memfasilitasi alumni mendampingi membimbing mahasiswa.
4. Melakukan sosialisasi kejuaraan nasional/internasional.
5. Mensosialisasikan program kompetisi seperti PKM khususnya saat kuliah Metodologi Penelitian.
6. Fasilitasi kegiatan lomba maupun non lomba di luar UPNVY.

### **Strategi**

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Menyusun prosedur operasional baku bagi mahasiswa, dosen, pembimbing lapangan, pemonev dalam program MBKM.

2. Membuat aplikasi untuk memudahkan administrasi MBKM dan pengumpulan data pelaksanaan MBKM.
3. Perlu keberanian pimpinan di tingkat program studi, jurusan, fakultas dan universitas dalam mengubah pola pikir dari pendekatan kurikulum berbasis konten yang kaku menjadi kurikulum berbasis capaian pembelajaran yang adaptif dan fleksibel.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendukung prestasi.
5. Memperbaiki prosedur pemberian izin mengikuti kompetisi, dengan mewajibkan peserta untuk membuat laporan hasil kompetisi.
6. Menyusun manual prosedur dan sistem informasi pengumpulan data prestasi mahasiswa.
7. Mensosialisasikan kegiatan lomba dan non lomba yang diakui Kemristekdikti kepada mahasiswa.
8. Melakukan proses sosialisasi, pelatihan dan pendampingan program PKM bagi mahasiswa secara terstruktur dan berkelanjutan.



## Sasaran Strategis 2

Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi

### Ringkasan Kinerja

	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	26,3	131,5%
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	10,13	50,65%
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen	0,5	1,47	294%

Ketercapaian sasaran strategis terkait dosen berkegiatan di luar kampus, jauh melampaui target. Indikator dosen tetap dan bersertifikasi kompetensi belum mencapai target. Hal ini masih bisa dicapai karena masih banyak dosen dalam proses mengikuti sertifikasi kompetensi. Indikator keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat berhasil jauh melampaui target. Hal ini didukung oleh jajaran pimpinan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta seluruh sivitas akademika yang terus mengupayakan peningkatan kualitas dosen sebagai bagian sentral dalam proses pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi.



**IKU 2.1**

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

**Definisi Operasional Indikator Kinerja**

Persentase dosen NIDN yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat provinsi dalam 1 (satu) tahun terakhir. Berdasarkan definisi tersebut, dosen memiliki kewajiban melaporkan setiap kegiatannya ketika bekerja di kampus lain dan/atau bekerja sebagai praktisi. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi: 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan; 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*); 3) kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah SKS yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain adalah dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain: 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya. 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya. 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

Kriteria dosen bekerja sebagai praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

1. Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu *full time*, atau paruh waktu (*part time*) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (*startup*)

- company*) teknologi; e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD.
- Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.
  - Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.

Kriteria dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir: 1) mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi; 2) membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi. 3) mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat. 4) membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

Kualifikasi dosen/pengajar: a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Kriteria sertifikat kompetensi/profesi dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut: 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Perusahaan Fortune 500; atau 5) Dunia usaha dunia industri.

Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi adalah mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu di a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD.

Kriteria menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau e) organisasi nirlaba nasional dan internasional. 3) Menjadi pekerja lepas (*freelancer*). 4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.

## Metode Perhitungan Indikator Kinerja

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja ini adalah sebagai berikut:

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = Jumlah NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

t = Jumlah dosen dengan NIDN

k = Konstanta bobot

## Perbandingan Kinerja Tahun 2023

UPN "Veteran" Yogyakarta merealisasikan target Renstra tahun 2023 dengan capaian kinerja sebesar 131.5%. Realisasi tahun 2023 sebesar 19.1% masih belum melampaui target PK Awal. Namun, setelah disesuaikan kembali dari target PK Akhir, realisasi kinerja menjadi 26.3% dengan capaian kinerja sebesar 131.5%. Tabel 2.1.4 merupakan tren realisasi kinerja 3 tahun terakhir. Realisasi kinerja tahun 2021 sebesar 28.9%, dan menurun pada tahun 2022 menjadi 24%. Namun kembali meningkat pada tahun 2023 sebesar 26.3%.



## Faktor Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

### a. Faktor Keberhasilan

1. Kemampuan atau kompetensi dosen direkognisi/diakui oleh mitra dari dunia usaha dan industry maupun pemerintahan, sehingga mereka mendapatkan tugas selaku tenaga ahli.
2. Meningkatnya kerjasama dengan dunia usaha dan industri maupun pemerintahan, sehingga makin banyak dosen yang terlibat dalam implementasi Kerjasama sebagai tenaga ahli.
3. Meningkatnya kerjasama dengan perguruan tinggi baik dalam dan luar negeri yang diimplementasikan dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
4. Meningkatnya jumlah mahasiswa berprestasi tingkat provinsi, nasional dan internasional di bawah bimbingan dosen.

### b. Faktor Kegagalan

1. Kesetaraan antara perguruan tinggi menjadi pertimbangan bekerja sama
2. Kurangnya komunikasi dengan mitra
3. Minimnya sosialisasi tentang pentingnya rekognisi terhadap institusi

## Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Masih minimnya dosen yang sadar melaporkan rekognisi.
2. Ada dosen yang belum mendapatkan kesempatan penugasan untuk berkegiatan Tridharma di kampus lain.
3. Belum terintegrasinya data rekognisi dosen dari NAKULA (Portal sistem informasi bidang akademik) ke SISTER sehingga dosen harus dua kali mengupload data.

## Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut sebagai berikut:

1. Membuat surat edaran untuk mengingatkan semua dosen melakukan update data per triwulan di SISTER.
2. Memberi keleluasaan kepada dosen saat diminta pihak eksternal untuk menjadi narasumber dan tenaga ahli.
3. Koordinasi Tim Teknis bagian telematika untuk mengintegrasikan sistem.
4. Sosialisasi input data rekognisi di SISTER untuk para dosen.



## Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Mewajibkan dosen untuk melaporkan rekognisi di laman SISTER disertai bukti kinerja.
2. Perlu penugasan kepada lebih banyak dosen untuk berkegiatan Tridharma di kampus lain.
3. Mempromosikan kompetensi dosen kepada dunia usaha dan industri.



**IKU  
2.2**

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional dunia usaha, atau dunia industri

**Definisi Operasional Indikator Kinerja**

- a. Kualifikasi Akademik S3: Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.
- b. Lembaga kompetensi
  - Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif.
  - Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional.
  - Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500 atau
  - Sertifikasi dari perusahaan BUMN.
- c. Berpengalaman Praktisi: Berpengalaman kerja di:
  - Perusahaan multinasional.
  - Perusahaan swasta nasional.
  - Perusahaan teknologi global.
  - Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi.
  - Organisasi nirlaba kelas dunia.
  - Institusi/organisasi multilateral.
  - Lembaga pemerintah atau
  - BUMN/BUMD.

**Metode Perhitungan Indikator Kinerja**

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja ini ada dua macam sebagai berikut:

Triwulan I, II dan III

Formula:

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

Keterangan:

n = Jumlah dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi.



x = Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).

y = Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).

Triwulan IV

Formula:

$$\left( \left( \frac{a}{x+y} \right) \times 60 \right) + \left( \left( \frac{b}{x+y+z} \right) \times 40 \right)$$

Keterangan:

a = Dosen bersertifikat.

b = Dosen praktisi.

x = Dosen NIDN.

y = Dosen NIDK.

z = Dosen NUP.

### Perbandingan Kinerja Tahun 2023

Realisasi kinerja tahun 2023 terhadap target Renstra melampaui terhadap target. Hasil yang dicapai sebesar 211,20% dari yang ditargetkan apabila kalkulasinya menggunakan rumus yang lama. Namun apabila menggunakan rumus yang baru maka target hanya tercapai setengahnya (50,35%). Hal ini terjadi karena ada perubahan cara menghitung dari yang sebelumnya memasukan komponen dosen dengan pendidikan S3 menjadi tanpa menggunakan komponen tersebut.

- Rumus Lama
  - Jumlah dosen S3: 164
  - Jumlah dosen S2 bersertifikat: 70
  - Jumlah total dosen: 551
  - Realisasi kinerja: 42,47%

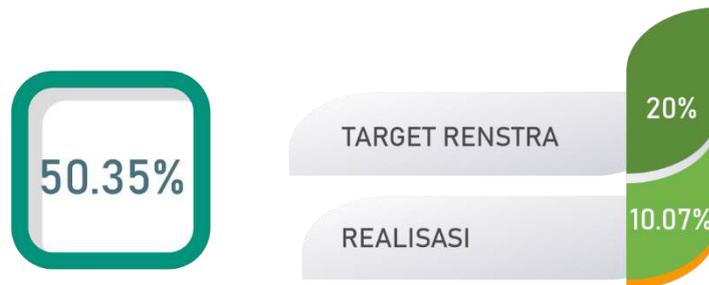
### Kinerja Tahun 2023 berdasarkan Renstra



\*Capaian Kinerja = Realisasi Kinerja / Target Renstra

- Rumus baru
  - Jumlah dosen bersertifikat: 93
  - Jumlah total dosen: 551
  - Realisasi kinerja: 10,07%

### Kinerja Tahun 2023 berdasarkan Renstra



Realisasi kinerja apabila dibandingkan dengan target PK awal maka dengan rumus perhitungan yang lama, sudah melampaui target, yaitu sebesar 106,18%. Apabila dibandingkan dengan target PK akhir, maka pelampauan targetnya menjadi dua kali lipatnya (212,35%), seperti tertera pada grafis berikut:

### Kinerja Tahun 2023 berdasarkan PK Awal



### Kinerja Tahun 2023 berdasarkan PK Akhir



\*Capaian Kinerja = Realisasi Kinerja / Target PK Awal

\*Capaian Kinerja = Realisasi Kinerja / Target PK Akhir

Penggunaan rumus baru dalam perhitungan berdampak pada penurunan capaian kinerja secara drastis. Apabila realisasi kinerja dibandingkan dengan target PK awal, maka capaian kinerjanya tidak tercapai, hanya sebesar 25,33%. Apabila dibandingkan dengan target PK akhir, maka capaian kinerja hanya mencapai setengah dari yang ditargetkan (50,65%).

**Kinerja Tahun 2023 berdasarkan PK Awal**


\*Capaian Kinerja = Realisasi Kinerja / Target PK Awal

**Kinerja Tahun 2023 berdasarkan PK Akhir**


\*Capaian Kinerja = Realisasi Kinerja / Target PK Akhir

Realisasi kinerja dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 menunjukkan fluktuasi, dengan nilai tertinggi pada tahun 2022 dan nilai terendah pada tahun 2023. Hal ini disebabkan hampir sebagian besar dosen lama telah memiliki sertifikat kompetensi dan atau sertifikat profesi, banyaknya dosen baru yang masih berpendidikan S2 dan belum memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang akan meningkatkan jumlah pembagi dalam perhitungan realisasi kinerja.

**Realisasi Kinerja**


Fenomena tersebut terjadi baik dengan rumus perhitungan lama maupun rumus perhitungan yang baru.

**Realisasi Kinerja**


## Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Pengiriman dosen untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi dari BNSP sesuai dengan bidang ilmunya.
2. Pengiriman dosen untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi dari KAN sebagai auditor mutu.
3. Pengiriman dosen untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi profesi dari asosiasi profesi sesuai dengan bidang ilmunya.
4. Pengiriman dosen untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi dari Kemenristek Dikti untuk menjadi asesor LKD/BKD.
5. Setiap program studi menyelenggarakan kuliah dosen tamu dari praktisi sesuai dengan mata kuliah yang relevan minimal satu kali setiap semester.
6. Menjalinkan kerja sama dengan berbagai universitas di luar negeri untuk mendapatkan kesempatan meraih beasiswa studi lanjut dari universitas-universitas tersebut.
7. Adanya program yang didukung anggaran rutin untuk pelatihan dan sertifikasi bagi dosen-dosen sesuai bidang ilmunya dan sesuai kebutuhan institusi.
8. Adanya seleksi dosen baru yang cukup ketat sehingga bisa mendapatkan dosen dengan kualitas yang tinggi.
9. Adanya program kuliah tamu yang untuk menambah wawasan dosen dan mahasiswa terhadap perkembangan keilmuan terkini.
10. Pembukaan skema-skema kompetensi dari BNSP sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) prodi.
11. Mewajibkan dosen-dosen baru untuk studi lanjut setelah tiga tahun aktif bertugas.
12. Peningkatan motivasi dan fasilitasi bagi dosen untuk peningkatan kualifikasi akademik S3.
13. Adanya program Analisis kebutuhan diklat (AKD) sertifikasi kompetensi.

## Faktor Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

### a. Faktor Keberhasilan

1. Adanya program yang didukung anggaran rutin untuk pelatihan dan sertifikasi bagi dosen-dosen sesuai bidang ilmunya dan sesuai kebutuhan institusi.
2. Adanya seleksi dosen baru yang cukup ketat sehingga bisa mendapatkan dosen dengan kualitas yang tinggi.

3. Adanya program kuliah tamu yang untuk menambah wawasan dosen dan mahasiswa terhadap perkembangan keilmuan terkini.
4. Dengan analisis kebutuhan diklat (AKD) sertifikasi kompetensi pelaksanaan diklat sesuai kebutuhan akan lebih lancar.

## Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Rendahnya minat dosen untuk mengikuti pelatihan dan ujian kompetensi serta rendahnya kesadaran dosen atas kewajiban mengupload sertifikatnya ke <https://sister.kemdikbud.go.id/> dan <https://nakula.upnyk.ac.id/>.
2. Tidak adanya laporan rutin dari masing masing prodi serta diperlukan pemenuhan persyaratan NUP untuk praktisi.
3. Rendahnya minat studi lanjut S3 untuk dosen dan belum adanya dosen baru berkualifikasi S3.

## Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut sebagai berikut:

1. Pembukaan skema-skema kompetensi dari BNSP sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) prodi.
2. Mewajibkan dosen-dosen baru untuk studi lanjut setelah tiga tahun setelah aktif bertugas 10) Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.
3. Fasilitasi atau dukungan anggaran untuk program pelatihan dan sertifikasi kompetensi.
4. Peningkatan motivasi dan fasilitasi bagi dosen untuk peningkatan kualifikasi akademik S3.

## Strategi

Perubahan rumus perhitungan realisasi kinerja menuntut adanya perubahan strategi yang harus dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM dosen dan kerja sama dengan lembaga sertifikasi berlisensi BNSP, KAN, dan lembaga lain sesuai dengan bidang ilmu dan kebutuhan keilmuannya.
2. Mendorong prodi untuk melaksanakan dan melaporkan kuliah dosen tamu dari kalangan praktisi serta memfasilitasi penerbitan NUP untuk para praktisi yang mengajar agar bisa diakui oleh Kemendikbud Ristek.
3. Mendorong dosen untuk mengupload sertifikatnya ke SISTER agar bisa diukur oleh Kemendikbud Ristek dan NAKULA supaya bisa diukur secara internal.



## IKU 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

### Definisi Operasional Indikator Kinerja

1. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:
  - Jurnal Ilmiah, buku akademik dan bab (*chapter*) dalam buku akademik.
  - Karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus.
  - Studi Kasus, dan/atau
  - Laporan penelitian untuk mitra.
2. Karya terapan, terdiri atas:
  - Produk fisik, digital dan algoritma (termasuk *prototype*); dan atau
  - Pengembangan investasi dengan mitra
3. Karya seni terdiri atas:
  - Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*).
  - Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya.
  - Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik.
  - Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

### Metode Perhitungan Indikator Kinerja

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja ini adalah sebagai berikut:

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = Jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

t = Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

k = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

## Perbandingan Kinerja Tahun 2023

Isian tabel terlampir berdasarkan hitungan di *google sheet* dan narasi indikator kinerja atas ketercapaian dan perbandingannya

### Kinerja Tahun 2023 berdasarkan Renstra



\*Capaian Kinerja = Realisasi Kinerja / Target Renstra

Dalam konteks realisasi jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada tahun 2023, dapat diidentifikasi bahwa capaian kinerja telah melebihi target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) hingga tahun 2024. Target RENSTRA pada tahun 2024 adalah 0,6. Namun, pada tahun 2023, realisasi kinerja mencapai angka yang jauh lebih tinggi, yaitu sebesar 1,47.

Dengan capaian tersebut, terdapat beberapa argumen yang dapat dijelaskan untuk memberikan konteks dan penjelasan mengenai prestasi yang luar biasa ini. Pertama, peningkatan signifikan dalam jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengindikasikan komitmen yang kuat dari dosen-dosen di lembaga tersebut terhadap kegiatan akademik dan pelayanan kepada masyarakat. Keterlibatan aktif dalam riset dan pengabdian merupakan cermin dari dedikasi dosen dalam menyumbangkan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk kemajuan ilmiah dan pelayanan kepada masyarakat.

Selanjutnya, keberhasilan ini juga mencerminkan efektivitas strategi dan kebijakan yang diimplementasikan oleh lembaga pendidikan tersebut dalam mendorong dan mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian. Dukungan infrastruktur, sumber daya, dan insentif bagi dosen dapat menjadi faktor penting yang mendorong produktivitas dalam hal keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Selain itu, capaian kinerja sebesar 245% menunjukkan bahwa lembaga tidak hanya memenuhi target yang telah ditetapkan, tetapi juga berhasil melebihi ekspektasi yang sebelumnya dinyatakan dalam RENSTRA. Faktor-faktor seperti kolaborasi antar-

dosen, akses ke sumber daya penelitian yang memadai, dan keterlibatan dengan mitra eksternal dapat menjadi faktor penentu dalam mencapai hasil yang sangat positif ini.

Kelebihan capaian kinerja ini juga dapat diartikan sebagai dampak positif terhadap reputasi lembaga di tingkat internasional. Prestasi yang melampaui target dapat meningkatkan citra dan *standing* akademik lembaga pendidikan tersebut, memberikan dampak positif pada daya tarik bagi mahasiswa dan peneliti potensial, serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan peringkat lembaga dalam skala internasional.

#### Kinerja Tahun 2023 berdasarkan PK Awal



\*Capaian Kinerja = Realisasi Kinerja / Target Renstra

Capaian kinerja jika berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal pada prinsipnya memiliki alasan yang serupa dengan penjelasan pada tabel sebelumnya hanya saja target sesuai perjanjian kinerja awal adalah 0,5, sedangkan berdasarkan perjanjian kinerja akhir mengalami perubahan karena adanya perubahan peraturan. Capaian kinerja ini terbilang tinggi karena kenaikan yang signifikan jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, capaian kinerja yang mencapai 488 persen dari target RENSTRA pada tahun 2023 memberikan gambaran positif tentang dedikasi dosen, efektivitas kebijakan lembaga, dan reputasi internasional yang semakin kuat. Prestasi ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan dalam mencapai tujuan strategis lembaga, tetapi juga menggambarkan komitmen yang tinggi terhadap kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kinerja Tahun 2023 berdasarkan PK Akhir



\*Capaian Kinerja = Realisasi Kinerja / Target Renstra

Adanya perubahan angka yang menjadi target Renstra dikarenakan adanya perubahan peraturan pelaksana yang menekankan adanya kenaikan target yang ditetapkan. Meski demikian, karena capaian jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen berhasil melebihi target yang ditetapkan, maka penambahan target masih bisa dipenuhi oleh luaran penelitian dan pengabdian.

Realisasi kinerja tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022 atau 2021 bisa dilihat pada tabel dibawah ini:



Capaian jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada tahun 2023 sebesar 407 menjadi suatu indikator yang signifikan dalam pertumbuhan prestasi akademik lembaga. Perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan yang sangat mencolok, dengan capaian pada tahun 2022 sebesar 162 dan pada tahun 2021 sebesar 121.

Pertama, peningkatan yang cukup drastis dari tahun ke tahun memberikan gambaran yang kuat tentang komitmen dosen terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Jumlah keluaran yang meningkat mencerminkan tidak hanya peningkatan produktivitas, tetapi juga kemungkinan adanya peningkatan kualitas dalam hasil-hasil tersebut. Hal ini menggambarkan dorongan dan dukungan yang diberikan oleh lembaga terhadap inisiatif penelitian dan penerapan hasil penelitian ke dalam masyarakat.

Selain itu, pertumbuhan yang pesat dari tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan bahwa lembaga telah berhasil mengimplementasikan strategi atau kebijakan yang efektif dalam mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Mungkin adanya peningkatan sumber daya, fasilitas, atau insentif yang memotivasi dosen untuk terlibat aktif dalam kegiatan akademik yang bermanfaat secara luas.

Selanjutnya, peningkatan ini juga dapat diartikan sebagai indikator positif terhadap prestasi internasional lembaga. Jumlah keluaran yang mendapat rekognisi internasional menunjukkan bahwa hasil penelitian dan pengabdian lembaga memiliki dampak lebih luas dan diakui di tingkat global. Ini dapat menjadi faktor penting dalam membangun citra dan reputasi lembaga, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya tarik bagi mahasiswa, peneliti, dan mitra potensial.



Dengan demikian, capaian sebesar 407 pada tahun 2023 bukan hanya mencerminkan pertumbuhan kuantitatif, tetapi juga menunjukkan perkembangan kualitatif yang positif dalam konteks kegiatan akademik dan penerapan penelitian ke dalam masyarakat. Ini adalah pencapaian yang patut dibanggakan, dan lembaga dapat melihatnya sebagai momentum untuk terus meningkatkan kualitas dan dampak positif dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang.

## Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Koordinasi dan persiapan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Sosialisasi hibah penelitian eksternal dengan para dosen.
3. Sosialisasi hibah pengabdian masyarakat eksternal dengan para dosen.
4. Klinik proposal pengabdian masyarakat eksternal pendanaan 2023.
5. Klinik proposal penelitian eksternal pendanaan 2023.
6. Sosialisasi updating *Google Scholar*, SCOPUS, SINTA, BIMA, dan Publon.
7. Sosialisasi hibah penelitian dan pengabdian masyarakat internal dengan para dosen.
8. Pelatihan penelusuran jurnal ilmiah.
9. *Workshop* meraih hibah Internasional.
10. Mediasi pemeriksaan substansi draft paten.
11. *Workshop* akreditasi jurnal berbasis OJS.
12. Monitoring dan evaluasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahap 2.
13. *Workshop* meraih hibah penelitian eksternal untuk pendanaan 2024.
14. *Workshop* meraih hibah pengabdian masyarakat eksternal pendanaan 2024.
15. Pendampingan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat eksternal pendanaan 2024.
16. Seminar nasional pengabdian masyarakat.
17. Seminar internasional penelitian.

## Faktor Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor penyebab keberhasilan yang terjadi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

- a. Faktor Keberhasilan
  1. Adanya sinergi quadro helix: Perguruan Tinggi, Pemerintah, Masyarakat, dan Bisnis.
  2. Adanya dukungan pendanaan dari pimpinan PT.
  3. Adanya keberhasilan mendapatkan pendanaan selain internal, juga eksternal.
  4. Memotivasi dosen untuk mau mengajukan proposal penelitian dan pengabdian hibah eksternal dan internal.



## Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Tuntutan persyaratan penelitian eksternal, adakalanya tidak bisa dengan cepat terpenuhi oleh mitra eksternal lainnya.
2. Sebagian besar dosen merasa nyaman dengan hibah penelitian dan pengabdian internal, sehingga enggan mengajukan proposal hibah penelitian dan pengabdian eksternal yang memang lebih susah namun lebih bergengsi.
3. Ada dosen yang terkadang belum berani mempresentasikan luaran penelitian di forum ilmiah internasional.

## Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut sebagai berikut:

1. Melalui mitra berkoordinasi dengan pihak penyedia hibah penelitian eksternal untuk mencari solusi terbaik.
2. Mendorong dosen mengajukan proposal hibah eksternal dengan melakukan klinik proposal hibah eksternal atau mengundang narasumber/asesor hibah penelitian eksternal.
3. Menyediakan berbagai klinik atau pelatihan yang mendorong peningkatan luaran penelitian yang diakui secara internasional dan digunakan oleh masyarakat.
4. Melakukan sosialisasi sistem informasi terkait kepada dosen. Hal ini rutin dilakukan setiap tahun.
5. Adanya sinergi *quadro helix*. Perguruan Tinggi, Pemerintah, Masyarakat, dan Bisnis.
6. Menyediakan skema penelitian yang akan meningkatkan Kerjasama penelitian internasional.

## Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Komitmen LPPM mencari pendanaan hibah penelitian dan pengabdian dari eksternal.
2. Pengembangan kerja sama yang telah ada dan mencari peluang kerja sama baru baik dengan instansi pemerintahan maupun dunia usaha dunia industri (DUDI).

## Sasaran Strategis 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

### Ringkasan Kinerja

	Target	Realisasi	Capaian (%)
Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,6	0,62	103,3%
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis project ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40%	48,1%	120%
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5%	6,5%	130%

Ketercapaian sasaran strategis terkait meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran cukup memuaskan dengan peningkatan kinerja yang stabil. Keseluruhan indikator berhasil melampaui target pada tahun 2023. Hal ini didukung oleh seluruh pihak yang terus mengupayakan penyesuaian kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) menggunakan metode pembelajaran yang disyaratkan, peningkatan jumlah kerja sama per program studi baik dalam bentuk *Memorandum of Agreement* (MoA) dan *Implementing Agreement* (IA), serta akselerasi program studi dalam rangka Internasionalisasi.

**IKU 3.1**

Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

**Definisi Operasional Indikator Kinerja**

Perjanjian kerja sama berbentuk:

1. Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten dan metode pembelajaran);
2. Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis proyek (PBL);
3. Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
4. Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
5. Mengisi kegiatan pembelajaral dengan dosen tamu praktisi;
6. Menyediakan pelatihan (*upskilling* dan *reskilling*) bagi dosen maupun instruktur;
7. Menyediakan *resource sharing* sarana dan prasarana;
8. Menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus;
9. Menyelenggarakan program *double degree* atau *joint degree*; dan/atau
10. Melakukan kemitraan penelitian

Kriteria mitra yang bekerja sama dengan program studi terdiri atas:

- a. Perusahaan multinasional;
- b. Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN dan/atau BUMD;
- c. Perusahaan teknologi global;
- d. Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- e. Organisasi nirlaba kelas dunia;
- f. Institusi/organisasi multilateral;
- g. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (*QS200 by subject*) perguruan tinggi luar negeri dan/atau dalam negeri;
- h. Instansi pemerintahan;
- i. Lembaga riset pemerintah, swasta nasional, maupun internasional.

**Metode Perhitungan Indikator Kinerja**

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja ini adalah sebagai berikut:

- a. Perhitungan IKU 3.1 untuk TW I, II dan III

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

Keterangan :

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

x = jumlah program studi S1

y = jumlah program studi D4/D3/D2

b. Perhitungan IKU 3.1 untuk TW IV

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Keterangan :

n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

k = konstanta bobot

## Perbandingan Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023 pengukuran kinerja kerja sama TW I, II, dan III berpedoman pada Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sedangkan pada pengukuran kinerja TW 4 menggunakan Kepmendikbud Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama pada Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Pengukuran kinerja menggunakan 2 formula karena terdapat perbedaan analisis indikator kinerja. Berdasarkan Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 perhitungan kinerja memfokuskan pada jumlah program studi yang melakukan kerja sama dengan mitra, sedangkan berdasarkan Kepmendikbud Nomor 210/M/2023 dihitung berdasarkan jumlah kerja sama per program studi.

Target kerja sama prodi dengan mitra dalam Renstra UPNVY tahun 2023 sebesar 80% tercapai sebanyak 85%. Sebanyak 15 dari 22 program studi (68,18%) di lingkungan UPNVY memiliki kerja sama pada tahun amatan dengan mitra. Target dalam Renstra belum terpenuhi pada tahun amatan sehingga dibutuhkan penguatan komitmen terhadap berbagai pihak dalam pencapaian Renstra.

Perjanjian Kinerja (PK) Awal menggunakan indikator jumlah program studi yang melakukan kerja sama memiliki target kinerja sebesar 50%. Target kinerja berdasarkan PK Awal tercapai sebesar 136%. Sedangkan, pada PK Akhir terdapat revisi target kinerja



b. Faktor Kegagalan

1. Rendahnya keterlibatan seluruh pihak dalam penyusunan dan tindak lanjut kerja sama
2. Peta jalan Kerjasama yang belum dimiliki Universitas.

### Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut :

1. Pelaksanaan proses bisnis kerja sama masih kurang optimal;
2. Inisiasi peninjauan dan implementasi kerja sama kurang optimal;
3. Kurangnya komitmen dan kesadaran tinggi program studi untuk melaksanakan kerja sama, membuat laporan kerja sama dan mengunggah di ANTAREJA (Aplikasi Nota Kesepahaman dan Kerjasama) dengan laman <https://antareja.upnyk.ac.id/> serta LAPORKERMA;
4. Program studi mengunggah kerjasama tidak sesuai dengan bulan penandatanganannya.

### Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan rapat kerja di bidang kerja sama dengan program studi secara intensif/kontinu;
2. Sosialisasi penyusunan laporan kegiatan kerja sama setiap program studi/ fakultas;
3. Pengembangan berkala aplikasi ANTAREJA

### Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem ANTAREJA secara berkelanjutan sesuai kebutuhan;
2. Mengoptimalkan pelaksanaan proses bisnis;
3. Membuat rencana kerja sama bersama;
4. Sinergi dan kolaborasi untuk mengisi kerja sama.

**IKU****3.2**

Persentase mata kuliah S1 DAN D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi

**Definisi Operasional Indikator Kinerja**

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) adalah pembelajaran yang menekankan mahasiswa menjadi partisipan aktif untuk melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi. Pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) adalah pembelajaran yang membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok untuk menganalisis masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi.

**Metode Perhitungan Indikator Kinerja**

Lima puluh persen (50%) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

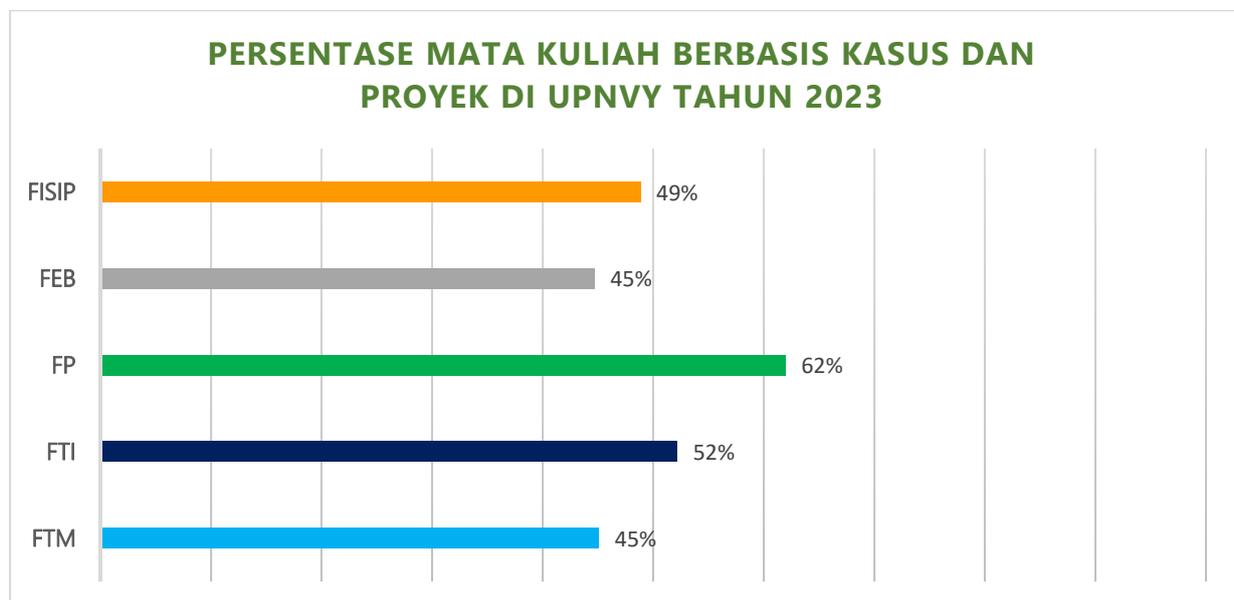
**Perbandingan Kinerja Tahun 2023**

Persentase mata kuliah pada program studi yang menerapkan *case method* dan *team-based project* berdasarkan Renstra tercapai sebesar 80% dari target Renstra yang sudah ditetapkan. Hal ini dikarenakan persepsi dan pemahaman dosen mengenai metode pembelajaran belum sama. Pada praktiknya, para dosen sudah banyak yang



menerapkan evaluasi *case method* (partipasi aktif/diskusi) dan *team-based project* (tugas kelompok-presentasi), tetapi baru dianggap sebagai komponen aspek kognitif.

Tidak terdapat perbedaan target kinerja antara PK Awal dan PK Akhir, sehingga pengukuran capaian kinerja tetap berdasarkan target 40%. Berdasarkan PK tahun 2023, realisasi kinerja tercapai 48,1%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja tahun amatan melampaui target. Fakultas Pertanian (FP) mendominasi jumlah mata kuliah berbasis kasus dan proyek pada tahun 2023. Sedangkan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Teknologi Mineral (FTM) dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) perlu memperhatikan kembali penyesuaian kurikulum maupun RPS dalam pencapaian target kinerja karena masih di bawah 50%.

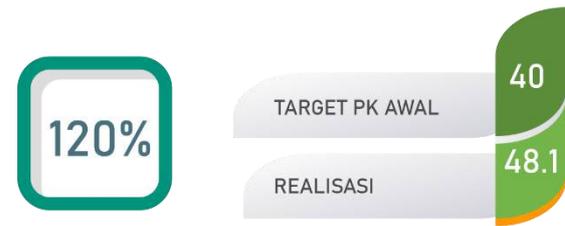


Capaian kinerja indikator kinerja ini mengalami fluktuasi dari tahun-tahun sebelumnya. Tahun 2023, capaian kinerja mengalami kenaikan 6,9% menjadi 48,1%. Peningkatan ini diharapkan bahwa dosen menuliskan evaluasi diskusi, keaktifan dan presentasi kelompok menjadi *case method* dan *team-based project*.

Kinerja Tahun 2023 berdasarkan **Renstra**



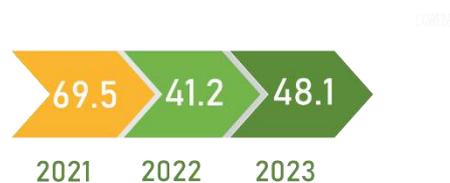
Kinerja Tahun 2023 berdasarkan **PK awal**



Kinerja Tahun 2023 berdasarkan **PK Akhir**



Realisasi Kinerja



## Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Sosialisasi berkelanjutan tentang Pokok-Pokok Peraturan Akademik;
2. Program studi melakukan peninjauan ulang Rencana Pembelajaran Semester (RPS);
3. LP3M melakukan penyegaran tentang metode pembelajaran *case method* dan *team-based project*;
4. Pengembangan sistem informasi RPS.

## Faktor Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Faktor Keberhasilan

1. Adanya sistem NAKULA (Sistem Presensi Dosen) dengan lama <https://nakula.upnyk.ac.id/> yang mempermudah rekapitulasi data Rencana Pembelajaran dan Rencana Evaluasi yang dapat langsung diunggah ke PDDikti;
2. Telah tersedianya fitur penyusunan RPS berbasis *web* melalui laman <https://nakula.upnyk.ac.id/> yang dapat diakses dosen pengembang RPS dan admin program studi;
3. Program studi telah menerapkan kurikulum *Outcome Based Education* (OBE).

b. Faktor Kegagalan

1. Belum semua dosen menyesuaikan aktivitas di kelas menjadi *case method* dan *projek based-learning*.

## Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Pemahaman dosen belum seragam tentang metode pembelajaran *case method* dan *project based- learning*;
2. Program studi belum melakukan peninjauan ulang dan revisi RPS secara komprehensif;
3. Beberapa dosen belum melakukan input Rencana Pembelajaran dan Rencana Evaluasi pada awal semester;
4. Beberapa data Rencana Pembelajaran dan Rencana Evaluasi MK tidak sinkron;
5. Beberapa dosen memiliki keterbatasan waktu untuk mengisi dan sinkronisasi data Rencana Pembelajaran dan Rencana Evaluasi, baik di spada maupun di nakula.

## Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut sebagai berikut:

1. Sosialisasi tentang metode pembelajaran *case method* dan *project based- learning*;
2. Pengembangan aplikasi RPS pada sistem SADEWA (Sistem Aktivitas dan Presensi Mahasiswa) dengan laman <https://sadewa.upnyk.ac.id/> dan menu RPS pada sistem NAKULA.
3. Universitas mengeluarkan Surat Edaran tentang kewajiban setiap dosen untuk:
  - a. Mengisi materi kuliah (16 pertemuan) pada SPADA WIMAYA (Sistem Pembelajaran Daring Widya Mwat Yasa) dengan laman <https://spada.upnyk.ac.id/> yang dilengkapi dengan basis evaluasi atau penilaian mata kuliah;
  - b. Sinkronisasi isian Rencana Pembelajaran & Rencana Evaluasi pada awal semester.

## Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Pada sistem NAKULA disertakan peringatan, jika tidak mengisikan Rencana Pembelajaran dan Rencana Evaluasi pada awal semester, maka dosen tidak dapat mengakses/mengunduh lembar presensi kehadiran kuliah dosen untuk bukti Laporan Kinerja Dosen (LKD);
2. Membuat kebijakan apabila dosen tidak memenuhi kewajiban administrasi pada poin 1, maka mahasiswa tidak bisa mengakses mata kuliah tersebut;
3. Mengundang narasumber secara berkala untuk *refreshment* metode pembelajaran.

## IKU 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

### Definisi Operasional Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Utama (IKU) 3.3 UPN "Veteran" Yogyakarta berupa persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah ditetapkan dengan menyesuaikan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, khususnya Indikator Kinerja Utama "Akreditasi Internasional". Adapun, Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional) atau Lembaga akreditasi internasional lainnya

### Metode Perhitungan Indikator Kinerja

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja ini adalah menggunakan persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 di lingkungan UPN "Veteran" Yogyakarta yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 di lingkungan UPN "Veteran" Yogyakarta yang telah meluluskan minimal 1 (kali).

### Perbandingan Kinerja Tahun 2023

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah mengukur capaian sebesar 6.5% dari target 5% yang ditetapkan untuk 2023. Hal ini didasarkan pada capaian kuartal 2, 3 dan 4 tahun 2023. Meskipun satuan kerja yang ditargetkan meraih akreditasi internasional



adalah prodi S1, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UPNVY turut mengikutsertakan prodi S2 Magister Ilmu Komunikasi mengikuti akreditasi.

Pada kuartal 2 2023, FISIP UPNVY telah melakukan finalisasi dokumen *Self Evaluation Report* (SER) berupa review dan kelengkapan lainnya. Selanjutnya, dokumen tersebut dikumpulkan ke FIBAA pada kuartal 3 2023. Pada kuartal 4 2023, Prodi S1 Akuntansi UPNVY telah mendapatkan sertifikasi internasional berupa *exemption accreditation* dari ACCA.

Lembaga Akreditasi/ Sertifikasi Internasional	Program Studi	Pelaksanaan			Decision
		MoU	Submission	Site Visit	
<i>Association of Chartered Certified Accountants</i> (ACCA)	S1 Akuntansi	17 Feb 2023	5 Jun 2023	-	23 Oktober 2023 ( <i>Certified/ Accredited</i> ) Valid: 1 Januari 2026 s.d. 31 Desember 2030
<i>Foundation for International Business Administration Accreditation</i> (FIBAA)	S1 Hubungan Internasional	24 Nov 2022	15 Jul 2023	27-29 Feb 2023	Menunggu visitasi
	S1 Ilmu Komunikasi	24 Nov 2022	15 Jul 2023	27-29 Feb 2023	Menunggu visitasi
	S1 Ilmu Administrasi Bisnis	24 Nov 2022	15 Jul 2023	27-29 Feb 2023	Menunggu visitasi
	S1 Ilmu Hubungan Masyarakat	24 Nov 2022	15 Jul 2023	27-29 Feb 2023	Menunggu visitasi
	S2 Magister Ilmu Komunikasi	24 Nov 2022	15 Jul 2023	27-29 Feb 2023	Menunggu visitasi

Bila dibandingkan capaian kinerja pada tahun sebelumnya, terjadi peningkatan capaian kinerja, di mana pada tahun 2021 dan 2022 secara berturut-turut realisasinya meningkat 1 menjadi 2%. Realisasi pada tahun 2023 sebesar 6.5% telah mencapai target yang ditetapkan sebesar 5%. Meskipun demikian, capaian tersebut masih lebih rendah dari target Renstra sebesar 15%. Target 15% tersebut diproyeksikan dapat tercapai apabila 4 prodi S1 di FISIP UPNVY berhasil mendapatkan akreditasi FIBAA.

Kinerja Tahun 2023 berdasarkan **Renstra**



Kinerja Tahun 2023 berdasarkan **PK awal**



Kinerja Tahun 2023 berdasarkan **PK Akhir**



Realisasi Kinerja



## Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Universitas dan fakultas telah melakukan pembangunan sarana dan prasarana pendukung akreditasi internasional, seperti fasilitas ramah difabel dan pembangunan ruang publik bagi mahasiswa yang memadai;
2. Jurusan atau program studi telah melakukan revisi kurikulum dan menyusun berbagai instrumen lainnya yang mendukung kurikulum berbasis standar internasional;
3. Workshop Tindak Lanjut Hasil Telaah Borang untuk Persiapan Visitasi Akreditasi Internasional;
4. Workshop Perencanaan Personel beserta Perannya untuk Persiapan Visitasi Akreditasi Internasional;
5. Workshop Inisiasi Kerja Sama dan Pengelolaan Pertukaran Pelajar Asing;
6. Sosialisasi dan Perencanaan Akreditasi Internasional ASIIN bagi Kluster Sains dan Teknologi di UPNVY;
7. Program *World Class Professor* untuk meningkatkan paparan mahasiswa terhadap isu internasional.

## Faktor Keberhasilan dan Kegagalan

Dalam realisasi target kinerja program studi terakreditasi internasional, terdapat beberapa faktor yang mendorong keberhasilan dan kegagalan. Adapun beberapa faktor tersebut yakni:

a. Faktor Keberhasilan

1. Keberhasilan dalam upaya realisasi didorong dukungan universitas, fakultas, dan program studi/jurusan dengan memastikan terpenuhinya standar akreditasi internasional FIBAA. Pada tingkat universitas, komitmen ditunjukkan dengan pembentukan Kepala Pusat (Kapus) Akreditasi Internasional di bawah Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M). Hal tersebut menjadi katalisator yang baik dalam menjalankan koordinasi antara universitas dengan fakultas dan program studi/jurusan. Sementara itu, masih sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya, fakultas dan program studi/jurusan lebih banyak berperan dalam realisasi aktivitas-aktivitas yang sifatnya teknis dan operasional terkait persiapan akreditasi internasional FIBAA. Pada 2022, 5 prodi pada FISIP UPNVY berfokus pada penyusunan kontrak akreditasi antara FIBAA dengan 5 prodi. Sementara pada 2023, upaya pencapaian target berfokus pada pemenuhan dokumen dan syarat minimal akreditasi seperti kurikulum, perangkat pembelajaran (RPS dan silabus), kelengkapan dokumen pembelajaran berbasis proyek dan kasus, hingga pembenahan *website* program studi.
2. UPNVY berhasil mendorong 6 prodi lainnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) untuk mengikuti akreditasi FIBAA. Hal tersebut dibuktikan dengan terealisasinya perjanjian kontrak dengan FIBAA pada kuartal 4 2023. Faktor keberhasilan tersebut yakni adanya komitmen bersama antara pimpinan universitas dengan fakultas dan prodi/jurusan untuk meningkatkan daya saing lulusan.

b. Faktor Kegagalan

Pelaksanaan visitasi akreditasi internasional FIBAA yang direncanakan terealisasi pada 2023 belum dapat dilakukan sebab keterbatasan slot visitasi oleh FIBAA untuk 2023. Namun demikian, visitasi direncanakan tidak jauh dari bulan target yakni Februari 2024.

## Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Proses melengkapi ketersediaan dokumen visitasi (beserta terjemahannya) pada program studi membutuhkan waktu banyak, misalnya, dibutuhkan persamaan persepsi dan penyusunan ulang bentuk RPS karena adanya perubahan format RPS;
2. Beberapa kegiatan yang disyaratkan FIBAA masih belum terlaksana secara maksimal misalnya pengembangan karir lulusan, kegiatan alumni dan pengembangan *website* dalam bahasa asing;

3. Penyesuaian aturan mendasar mengenai konversi SKS (standar pendidikan Indonesia) ke ECTS (standar kredit satuan perkuliahan Eropa);
4. Proses akreditasi internasional dengan hambatan kesulitan dalam penyesuaian waktu koordinasi dan komitmen pada ketepatan terhadap tenggat waktu pengerjaan. Hal tersebut terjadi karena setiap prodi/jurusan memiliki perencanaan dan dinamika aktivitas yang berbeda.

### Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut sebagai berikut:

1. Penyamaan persepsi antar program studi tentang dokumen yang dibutuhkan.
2. UPNVY melakukan peninjauan kebutuhan akreditasi dengan UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan, ikatan alumni, dan tim UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi.
3. Tim akreditasi mengikuti pelatihan dan *benchmarking* akreditasi internasional di instansi yang telah memiliki pengalaman dan sudah terakreditasi internasional, serta aktif mengkomunikasikannya dengan FIBAA untuk mendapatkan kepastian mengenai konversi SKS ke ECTS.
4. Dalam upaya memastikan kinerja antar program studi dapat sinkron antara satu dengan lainnya, Pimpinan fakultas menerbitkan surat tugas dan rencana kegiatan koordinasi agar komitmen setiap program studi dapat terjaga dengan optimal.

### Strategi

Beberapa strategi dilakukan dalam rangka pencapaian target akreditasi internasional program studi S1 dan D4/D3. Semuanya dilakukan untuk mendorong program studi yang potensial terakreditasi internasional dalam memenuhi persyaratan minimal akreditasi, misalnya:

1. Penetapan program studi yang akan diproses usulan akreditasi internasionalnya melalui keputusan Rektor UPNVY.
2. Program studi didorong untuk memperbanyak aktivitas internasionalisasi bagi dosen dan mahasiswa seperti pengembangan kerja sama dengan perguruan tinggi dan dunia industri luar negeri, kuliah tamu internasional, dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi luar negeri dan program pertukaran mahasiswa.
3. Komitmen penganggaran untuk kegiatan internasionalisasi, percepatan revisi kurikulum dan instrumen pendukung akreditasi lainnya, serta standarisasi internasional terhadap fasilitas sarana dan prasarana bagi program studi di lingkungan FISIP dan FEB UPNVY.



## Sasaran Strategis 4

Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

### Ringkasan Kinerja

	Target	Realisasi	Capaian (%)
Predikat SAKIP UPNVY	A	BB	97,44%
Nilai Kinerja Anggaran RKA K/L	88	85,9	98,00%

Ketercapaian sasaran strategis terkait meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi masih belum maksimal. Keseluruhan indikator belum melampaui target pada tahun 2023. Keterbatasan kelengkapan dokumen SAKIP dan penurunan beberapa indikator di nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) serta Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi faktor ketidaktercapaian target tata kelola. Hal ini menjadi dorongan UPN "Veteran" Yogyakarta untuk meningkatkan nilai per indikator dan mendokumentasikan dokumen lebih baik kedepannya.

**IKU 4.1**

## Predikat SAKIP

**Definisi Operasional Indikator Kinerja**

Berdasarkan Perpres 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Berdasarkan Peraturan Menteri PAN RB No. 88 Tahun 2021, penilaian SAKIP didasarkan pada 4 komponen penilaian yaitu:

Komponen	Bobot Penilaian
Perencanaan Kinerja	30%
Pengukuran Kinerja	30%
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%
Pelaporan Kinerja	15%

**Metode Perhitungan Indikator Kinerja**

Rata-rata predikat SAKIP Satker dihitung dari perolehan skor SAKIP dari setiap sub komponen. Setiap sub komponen dinilai berdasarkan kualitas dari kriteria (sebagai *probing*) dengan pilihan jawaban AA/A/BB/B/CC/C/D/E sesuai dengan gradasi nilai sebagai berikut :

## 1. Penilaian Keberadaan

Penilaian keberadaan pada komponen dan sub komponen dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Pilihan Jawaban	Nilai	Penjelasan Penilaian Keberadaan
AA	100	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir
A	90	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir
BB	80	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai dengan mandate kebijakan nasional

Pilihan Jawaban	Nilai	Penjelasan Penilaian Keberadaan
B	70	Jika kualitas sebagian besar terpenuhi (>75% - 100%)
CC	60	Jika kualitas sebagian besar terpenuhi (>50% - 75%)
C	50	Jika kualitas sebagian besar terpenuhi (>25% - 50%)
D	30	Jika kriteria penilaian akuntabilitas kinerja telah mulai dipenuhi (0% - 25%)
E	0	Jika sama sekali tidak ada upaya dalam pemenuhan kriteria penilaian akuntabilitas kinerja.

## 2. Penilaian Kualitas dan Pemanfaatan

Penilaian kualitas dan pemanfaatan pada komponen dan sub komponen dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Pilihan Jawaban	Nilai	Penjelasan Penilaian Kualitas dan Pemanfaatan
AA	100	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat upaya inovatif serta layak menjadi percontohan secara nasional
A	90	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat beberapa upaya yang bisa dihargai dari pemenuhan kriteria tersebut
BB	80	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai dengan mandate kebijakan nasional
B	70	Jika kualitas sebagian besar terpenuhi (>75% - 100%)
CC	60	Jika kualitas sebagian besar terpenuhi (>50% - 75%)
C	50	Jika kualitas sebagian besar terpenuhi (>25% - 50%)
D	30	Jika kriteria penilaian akuntabilitas kinerja telah mulai dipenuhi (0% - 25%)
E	0	Jika sama sekali tidak ada upaya dalam pemenuhan kriteria penilaian akuntabilitas kinerja.

## 3. Hasil rata-rata SAKIP kemudian dikategorikan pada tabel di bawah ini:

NILAI	PREDIKAT	INTERPRESTASI
> 90 - 100	AA	Sangat Memuaskan
> 80 - 90	A	Memuaskan
> 70 - 80	BB	Sangat Baik
> 60 - 70	B	Baik

>	50 - 60	CC	Cukup (memadai)
>	30 - 50	C	Kurang
	0 - 30	D	Sangat Kurang

### Perbandingan Kinerja Tahun 2023

Target Kinerja tahun 2023 berdasarkan Renstra, PK awal dan PK akhir tercapai sebesar 97,44%. Hal ini disebabkan realisasi kinerja yang diperoleh dengan nilai BB (77,95) dibandingkan Perjanjian Kinerja awal dengan nilai A (80). Capaian Kinerja yang diperoleh pada tahun 2023 masih di bawah dari target yang telah ditetapkan. Kategori BB dengan nilai absolut 70-80 memiliki intepretasi sangat baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulal terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.

Pada Tahun 2023 terjadi peningkatan nilai sebesar 11,69% dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sebesar 68,60 (B). Realisasi kinerja Tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 5,1 % dibandingkan dengan capaian Tahun 2021 yang nilainya sebesar 64,52 (B). Terdapat beberapa rekomendasi dari hasil evaluasi akuntabilitas kinerja UPN "Veteran" Yogyakarta yang masih harus diperbaiki. Pencapaian nilai SAKIP yang maksimal membutuhkan komitmen dari seluruh pegawai di lingkungan UPN "Veteran" Yogyakarta. Sistem informasi internal, dokumentasi data yang lengkap dan rapi, serta kepedulian seluruh pegawai atas target kinerja UPN "Veteran" Yogyakarta adalah perihal mutlak yang harus disiapkan dalam penilaian SAKIP. Rencana jangka panjang dan komunikasi dari pihak terkait atas tata kelola pengumpulan data kinerja masih harus terus ditingkatkan untuk penilaian SAKIP tahun mendatang agar tercapai nilai A sesuai dengan target.

#### Kinerja Tahun 2023 berdasarkan Renstra



#### Kinerja Tahun 2023 berdasarkan PK awal



#### Kinerja Tahun 2023 berdasarkan PK Akhir



#### Realisasi Kinerja



## Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Penguatan pelaksanaan reformasi birokrasi;
2. Peningkatan kualitas seluruh sivitas akademika (Dosen dan Tenaga Kependidikan);
3. Peningkatan kepuasan pemangku kepentingan;
4. Peningkatan akuntabilitas dan kinerja institusi (Akreditasi; Peningkatan Webometric, 4ICU, TESCA; Laporan Keuangan BLU).
5. Penyusunan dokumen-dokumen kelengkapan SAKIP.



## Faktor Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

### A. Faktor keberhasilan :

- Dokumen sebagai dasar penilaian SAKIP sudah semakin lengkap.
- Pegawai yang memiliki sertifikat diklat SAKIP bertambah.

### B. Faktor kegagalan :

- Belum seluruh pegawai berkomitmen mendukung target kinerja.
- Sistem informasi internal untuk pemantauan data kinerja sedang dibangun.

## Hambatan

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Informasi belum seluruhnya bisa terpublikasikan di website UPN "Veteran" Yogyakarta;
2. Perencanaan kinerja belum memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (*Crosscutting*);
3. Perjanjian Kinerja Kepala Unit di bawah Rektor belum diunggah pada SPASIKITA;
4. Penetapan target kinerja 2023 tidak menyesuaikan hasil capaian 2022 karena target kinerja ditetapkan oleh eselon I berdasarkan status PTN;
5. Belum ada dokumen yang menggambarkan capaian kinerja per unit kerja;
6. Belum seluruh pegawai berkomitmen mendukung target kinerja;
7. POS pengumpulan data kinerja pada setiap IKU tersedia namun belum diformalkan;
8. Belum terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan;
9. Belum ada dokumen berupa notulen atau kebijakan yang dikeluarkan Rektor sebagai upaya untuk peningkatan capaian IKU;
10. Pengukuran kinerja belum didukung aplikasi internal;
11. Pemantauan atas pengukuran capaian kinerja secara berjenjang belum didukung aplikasi internal;
12. Pengumpulan data kinerja dan pengukuran capaian kinerja belum memanfaatkan sistem informasi;
13. Pengukuran Kinerja belum menjadi dasar dalam melakukan penataan pegawai di internal organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi;
14. Pengukuran kinerja belum mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja;

15. Pengukuran kinerja belum mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dalam mencapai kinerja;
16. Pengukuran kinerja belum mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja;
17. Belum ada dokumen yang menggambarkan kebijakan/upaya dari pimpinan atas capaian Laporan Kinerja 2022;
18. Penyajian informasi dalam Laporan Kinerja belum menggambarkan kepedulian seluruh pegawai.

### Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut sebagai berikut:

1. Membentuk Tim SAKIP secara formal sebagai penanggungjawab di lapangan dan pemantauan kelengkapan dokumen;
2. Koordinasi intensif terhadap pengelola *website* untuk terus mempublikasikan data informasi terbaru dan *real time*;
3. Memperbaiki perencanaan kinerja supaya bisa memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (*Crosscutting*);
4. UPNVY memastikan bahwa PK seluruh unit diunggah di SPASIKITA dan dilengkapi himbuan penyusunan laporan kinerja secara berkala yang disertai data dukung;
5. Melakukan penetapan target kinerja yang menyesuaikan hasil capaian kinerja tahun sebelumnya dengan berpedoman pada target minimal yang ditetapkan oleh Eselon I;
6. Melakukan penyamaan persepsi untuk seluruh pegawai atas pencapaian target kinerja UPNVY dan mendokumentasikan di laporan kinerja tahun amatan;
7. Menerbitkan kebijakan Rektor dilengkapi POS pengumpulan data IKU untuk peningkatan capaian IKU;
8. Komitmen pimpinan dan pihak terkait dalam menentukan pengukuran kinerja yang digunakan untuk seluruh kegiatan penataan pegawai, penetapan kebijakan hingga penyusunan anggaran dalam pencapaian kinerja
9. Menyusun dokumen yang menindaklanjuti capaian Laporan Kinerja tahun sebelumnya;

### Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Memotivasi seluruh pegawai agar bisa memahami, peduli dan berkomitmen dalam pencapaian kinerja yang telah direncanakan;
2. Mempercepat realisasi sistem informasi terintegrasi.



## IKU 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

### Definisi Operasional Indikator Kinerja

Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Berdasarkan PMK 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L. IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

### Metode Perhitungan Indikator Kinerja

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja ini adalah sebagai berikut:

Formula:

$$NKA = \frac{(50\% \times EKA) + (50\% \times IKPA)}{100\%}$$

Sesuai Sistem Monitoring Program dan Kegiatan (SIMPROKA) Kemendikbud tahun 2023, nilai kinerja anggaran (NKA) mencakup dua aspek, yaitu Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). EKA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), yang berdasarkan PMK 214/PMK.02/2017 evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur empat variabel, yaitu capaian output, penyerapan anggaran, efisiensi, dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. IKPA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh DJPb sesuai dengan PMK 195/PMK.05/2018 dan PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L yang terdiri atas 3 aspek yaitu kualitas perencanaan, kualitas pelaksanaan, dan kualitas

hasil. IKPA memiliki 8 indikator, yaitu: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP dan TUP, Penyampaian Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Konfirmasi Capaian Output, dan Dispensasi SPM. Kementerian Keuangan telah melakukan pengintegrasian data IKPA dan EKA pada level Satker, Eselon I, dan K/L dalam nilai NKA. Nilai indikator IKPA disajikan pada aplikasi OM-SPAN, sedangkan EKA disajikan pada Aplikasi SMART diintegrasikan dalam aplikasi SIMPROKA.

## Perbandingan Kinerja Tahun 2023

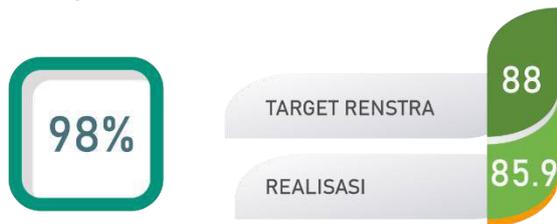
Nilai Realisasi Kinerja Anggaran sebesar 85,90 nilai ini peroleh dua komponen penilaian, yaitu EKA (SMART) dengan nilai 82,74 dan nilai IKPA (OM-SPAN) dengan nilai 89,06, dimana masing-masing komponen mempunyai bobot formulasi 50 persen. Dengan demikian, realisasi capaian NKA UPN "Veteran" Yogyakarta pada Tahun 2023 mencapai 98 persen dari target yang ditetapkan.

Dari 5 indikator penilaian EKA dan 8 indikator penilaian IKPA yang mendukung keberhasilan target IKU Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran pelaksanaan RKAKL 2023 antara lain:

INDIKATOR	Kinerja	Nilai	NKA
A. Nilai EKA (50%)		82.74%	85.90%
A.1 Penyerapan Anggaran	96.89%		
A.2 Konsistensi	73.17%		
A.3 Capaian Output	100.00%		
A.4 Efisiensi	3.11%		
A.5 Nilai Efisiensi	57.78%		
B. Nilai IKPA (50%)		89.06%	
B.1 Revisi DIPA	100.00%		
B.2 Deviasi Halaman III DIPA	52.02%		
B.3 Penyerapan Anggaran	-		
B.4 Belanja Kontraktual	83.24%		
B.5 Penyelesaian Tagihan	98.13%		
B.6 Pengelolaan UP dan TUP	-		
B.7 Dispensasi SPM	80.00%		
B.8 Capaian Output	100.00%		

Nilai Realisasi Kinerja Anggaran Tahun 2023 sebesar 85,90 mengalami penurunan dari NKA Tahun 2022 maupun Tahun 2021, hal ini disebabkan terutama karena pada Tahun 2023 nilai efisiensi mengalami penurunan hanya sebesar 57,78 dari 91,83 di Tahun 2022 dan Nilai konsistensi mengalami penurunan hanya sebesar 73,17 dari 84,25 di Tahun 2022 serta Nilai dispensasi SPM mengalami penurunan hanya sebesar 80,00 dari 95,00 di Tahun 2022.

Kinerja Tahun 2023 berdasarkan **Renstra**



Kinerja Tahun 2023 berdasarkan **PK awal**



Kinerja Tahun 2023 berdasarkan **PK Akhir**



Realisasi Kinerja



## Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Menyusun perencanaan sesuai rencana pendapatan/pagu indikatif dan merencanakan kegiatan sesuai dengan rencana pencapaian IKU untuk meminimalkan jumlah revisi anggaran.
2. Setiap unit membuat rencana pelaksanaan kegiatan dan rencana penarikan dana serta menetapkan PIC pelaksana kegiatan. Anggaran dan kegiatan yang tidak dilakukan sesuai rencana kegiatan dan penarikan dana akan diambil alih Universitas untuk dilakukan *refocusing* pencapaian IKU.
3. Setiap unit wajib melakukan pelaksanaan kegiatan dan melakukan penarikan dana sesuai RPD yang telah dibuat.
4. Setiap unit wajib menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan dan anggaran yang mencakup serapan anggaran dan capaian output setiap bulan paling lambat tanggal 2 bulan berikutnya.



5. Menyampaikan/mengupload dokumen kontrak paling lambat 5 hari kerja setelah kontrak ditandatangani dan melakukan kontrak dini/pras DIPA dan akselerasi kontrak akun 53.
6. Meningkatkan ketelitian dan ketepatan waktu dalam penyampaian SPM untuk meningkatkan persentase serapan anggaran dan menihilkan dispensasi SPM.
7. Melakukan Pengesahan Belanja dan Pendapatan secara rutin dalam periode yang sama sesuai pengajuan RPD unit-unit sehingga Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU (SP3B BLU) dan Surat Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU (SP2B BLU) terbit dalam periode yang sama sesuai RPD dan realisasi unit-unit.

### Faktor Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Faktor Keberhasilan

1. Peningkatan penggunaan *Content Management System* (CMS) dalam transaksi keuangan;
2. Pegawai yang memiliki sertifikat pengelola keuangan bertambah.

b. Faktor Kegagalan

1. Belum seluruh pegawai berkomitmen mendukung target kinerja;
2. Sistem informasi internal untuk pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan sedang dalam proses dibangun;
3. Jumlah dan kompetensi SDM kurang;
4. Kurang cermat dalam penetapan mata anggaran dan pembebanan.

### Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Belum tersedianya sistem informasi perencanaan dan keuangan yang terintegrasi merupakan salah satu yang menghambat dalam mencapai target kinerja;
2. Inkonsistensi penyerapan anggaran dari pelaksanaan program kegiatan dalam RKAKL antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi anggaran;
3. Pengesahan Belanja dan pendapatan kurang tertib sehingga SP3B dan SP2B BLU terbit dalam periode yang berbeda dengan RPD dan realisasi unit-unit;
4. Sistem keuangan SAKTI beberapa kali mengalami masalah;
5. Terjadinya beberapa keterlambatan penyampaian belanja kontraktual.

## Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut sebagai berikut:

1. Membuat peta kebutuhan pegawai dan peta jabatan; dan
2. Pengembangan sistem informasi perencanaan dan keuangan yang terintegrasi.
3. Mencermati dan Melakukan revisi anggaran dan revisi halaman III DIPA.
4. Melakukan Pengesahan SP3B BLU rutin dan tepat waktu.
5. Penyampaian Belanja Kontraktual tepat waktu

## Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas (Kompetensi) pegawai melalui : peta kebutuhan pegawai dan peta jabatan, serta mengirimkan pegawai untuk mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan.
2. Menyusun dan mengembangkan sistem informasi perencanaan dan keuangan yang terintegrasi.
3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan secara berkala.

## B. Realisasi Anggaran

### 1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp.391.932.334.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp.379.747.686.774 dengan persentase daya serap sebesar 96.89%.



96,89%

Pagu Anggaran: 391.932.334.000

Realisasi: 379.747.686.774

Pagu sebesar tersebut digunakan untuk membiayai pencapaian 4 Sasaran Kinerja Utama (SKU) dengan 10 Indikator Kinerja Utama (IKU). Berikut rincian penyerapan anggaran pada sasaran/indikator kinerja.

SASARAN KEGIATAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Rp 23.511.002.000	Rp 21.068.904.570	89,61%
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Rp 137.420.945.000	Rp 133.707.192.538	97,30%
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Rp 69.751.729.000	Rp 67.587.739.955	96,90%
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp 161.248.658.000	Rp 157.383.849.711	97,60%

Pagu anggaran diklasifikasikan menjadi 3 jenis belanja pada tahun 2023 yaitu belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Capaian realisasi anggaran per jenis belanja rata-rata melebihi 95%. Belanja pegawai terserap paling rendah dibandingkan dari belanja yang lain. Hal ini disebabkan karena adanya tunjangan khusus/kinerja/kegiatan PNS dan PPPK di Bulan Desember tidak terealisasi.

NO	JENIS BELANJA	PAGU ANGGARAN	REALISASI	% DAYA SERAP
1	Belanja Pegawai	Rp 95.219.337.000	Rp 91.867.069.549	96,48%
2	Belanja Barang	Rp 170.733.835.000	Rp 166.047.291.766	97,26%
3	Belanja Modal	Rp 125.979.162.000	Rp 121.833.325.459	96,71%
	<b>Total</b>	<b>Rp 391.932.334.000</b>	<b>Rp 379.747.686.774</b>	<b>96,89%</b>

Sumber dana anggaran belanja UPN "Veteran" Yogyakarta Tahun 2023 terdiri dari Rupiah Murni, Surat Berharga Syariah Negara-*Project Based* Sukuk (SBSN PBS) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak Badan Layanan Umum (PNBP BLU). Secara umum, daya serap realisasi anggaran sudah baik. Belanja dari sumber dana SBSN PBS terserap paling tinggi dikarenakan proyek pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu dapat diselesaikan. Sisa dana SBSN PBS sebesar Rp2.789.754.310 merupakan dana yang dicadangkan untuk *Contract Change Order* (CCO), namun tidak terealisasi karena waktu pelaksanaan telah habis.

NO	SUMBER DANA	PAGU ANGGARAN	REALISASI	% DAYA SERAP
1	Rupiah Murni	Rp 136.606.481.000	Rp 132.146.443.584	96,74%
2	SBSN PBS	Rp 99.825.853.000	Rp 97.036.098.690	97,21%
3	PNBP-BLU	Rp 155.500.000.000	Rp 150.565.144.500	96,83%
	<b>Total</b>	<b>Rp 391.932.334.000</b>	<b>Rp 379.747.686.774</b>	<b>96,92%</b>

Realisasi pendapatan sumber dana BLU melampaui dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp186.874.483.447 atau sebesar 120% dari target yang ditetapkan sebesar Rp155.500.000.000. Realisasi pendapatan BLU paling besar terdapat pada Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan berupa Pendapatan Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI). Hal ini dikarenakan pada tahun amatan ada penambahan mahasiswa yang signifikan dan adanya program penertiban pembayaran tunggakan/piutang UKT. Pendapatan hasil kerjasama lembaga/badan usaha hanya tercapai 19,9% dikarenakan proses pengembangan kerja sama belum optimal. Pendapatan yang berasal dari optimalisasi aset baik aset lancar maupun aset tetap melampaui target yang ditetapkan terutama dari optimalisasi aset lancar berupa Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU, sedangkan dari optimalisasi dari aset tetap masih dalam proses setelah keluarnya PMK Tarif BLU UPN "Veteran" Yogyakarta.

KODE AKUN	NAMA AKUN	TARGET	REALISASI	(%)
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	Rp 146.692.000.000	Rp 176.499.525.595	120,3%
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa lainnya	Rp 5.963.000.000	Rp -	0,0%
424312	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	Rp 2.842.000.000	Rp 564.450.000	19,9%
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	Rp 3.000.000	Rp 5.048.646.879	168.288,2%
424916	Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	Rp -	Rp 281.846.280	0,0%
424919	Pendapatan lain-lain BLU	Rp -	Rp 2.820.632.893	0,0%

## C. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

### 1. Inovasi

- Budaya Kerja UPN "Veteran" Yogyakarta

UPN "Veteran" Yogyakarta mengembangkan budaya kerja yang diarahkan sebagai tuntunan sikap dan perilaku seluruh sivitas akademika; dengan demikian, budaya kerja tidak sekedar menjadi slogan tetapi diharapkan dapat menjadi jiwa dan semangat kerja dalam upaya mewujudkan visi dan misi UPN "Veteran" Yogyakarta. Budaya kerja tersebut kemudian disusun dalam slogan "UPNVY CREATIVE", yang merupakan penjabaran dari tujuan yang ada sejak UPN "Veteran" Yogyakarta dilahirkan yaitu menghasilkan lulusan sebagai "Pionir Pembangunan". Pionir dimaknai sebagai penganjur, pelopor, perintis jalan, atau pembuka jalan. Oleh karenanya satu hal penting yang harus dimiliki seseorang/lembaga untuk mencapai posisi sebagai pionir, memerlukan kreativitas atau inovasi.

### 3. Program *Crosscutting / Collaborative*

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kinerja dan mendukung pencapaian target sasaran. nama program crosscutting/collaborative.

- ***Matching Fund***

Program Kedaireka *Matching Fund* (MF) ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan sampah. Hasil *Matching Fund* Kedaireka ini terdapat 4 jenis pupuk organik yang sesuai dengan standar SNI dan magang mahasiswa. Program ini mencakup 3 capaian IKU yaitu IKU 3: Dosen berkegiatan di luar kampus, IKU 2: Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus, dan IKU 5: Hasil kerja dosen digunakan masyarakat atau mendapat rekognisi internasional. Sumber pendanaan Program Kedaireka *Matching Fund* (MF) ini berasal dari Diktiristek sebesar Rp. 339.784.000,- dan Mitra sebesar Rp. 356.198.000,-.

Berikut adalah capaian IKU dari Program Kedaireka *Matching Fund* (MF):

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian Terhadap Target
1	Jumlah mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus	Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam program MF ini 5 mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam program MF ini 5 mahasiswa	100%
2	Jumlah Dosen berkegiatan di luar kampus (DUDI)	Terdapat 5 dosen yang berkegiatan di luar kampus terkait dengan program MF ini	Terdapat 5 dosen yang berkegiatan di luar kampus terkait dengan program MF ini	100%
3	Jumlah Praktisi mengajar di dalam kampus	Mitra Program <i>Matching Fund</i> Kedaireka ini menyediakan kesempatan praktisi mengajar mahasiswa di dalam kampus, terkait pembuatan bubur sampah	Mitra Program <i>Matching Fund</i> Kedaireka ini menyediakan kesempatan praktisi mengajar mahasiswa di dalam kampus, terkait pembuatan bubur sampah	100%

4	Jumlah Mitra Kerjasama	1	1	100%
5	Jumlah Mahasiswa Penerima Manfaat Langsung	5 Mahasiswa Mendapatkan ilmu secara langsung dan praktek di lapangan terkait pengelolaan limbah sampah menjadi pupuk organik	5 Mahasiswa Mendapatkan ilmu secara langsung dan praktek di lapangan terkait pengelolaan limbah sampah menjadi pupuk organik	100%
6	Jumlah Masyarakat Penerima Manfaat Langsung	52 Orang	52 orang (Desa prima 26 orang, Kelompok tani 12 orang, dan Pusat kegiatan masyarakat 14 orang)	100%
7	Jumlah Produk/Inovasi	Terdapat 4 produk inovatif yaitu Pupuk organik A,B,C,D	4 produk inovatif yaitu Pupuk organik A,B,C,D	100%
8	Jumlah Publikasi Internasional ( <i>Accepted/Published</i> ) Tautan: <a href="https://drive.google.com/file/d/1iLQYpAdzYxfiptYyABhI7s162KkQOszN/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1iLQYpAdzYxfiptYyABhI7s162KkQOszN/view?usp=sharing</a>	<i>Publish Review of Integrative Business and Economics Research (RIBER)</i>	<i>Accepted</i>	100%

Capaian Indikator Kinerja Tambahan dari Program Kedaireka *Matching Fund* (MF) sebagai berikut:

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian Terhadap Target
1	Haki Buku Pengolahan Limbah Sampah Organik Menjadi Produk Pupuk Ramah Lingkungan Alternatif Berstandar Industri Tautan: <a href="https://drive.google.com/drive/folders/1r6BLuyM9cKXjJl2LxfYkm_dgC7Js4amO?usp=sharing">https://drive.google.com/drive/folders/1r6BLuyM9cKXjJl2LxfYkm_dgC7Js4amO?usp=sharing</a>	Terbit	Terbit	100%

2	Uji Pupuk organik Tautan: <a href="https://drive.google.com/drive/folders/1r6BLuyM9cK XjJl2LxfYkm_dgC7Js4amO?usp=sharing">https://drive.google.com/drive/folders/1r6BLuyM9cK XjJl2LxfYkm_dgC7Js4amO?usp=sharing</a>	Hasil uji Kandungan Pupuk Organik	Terbit Hasil Uji Laboratoriu m Kandung an Pupuk Organik	100%
---	---	--	--	------

### Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)

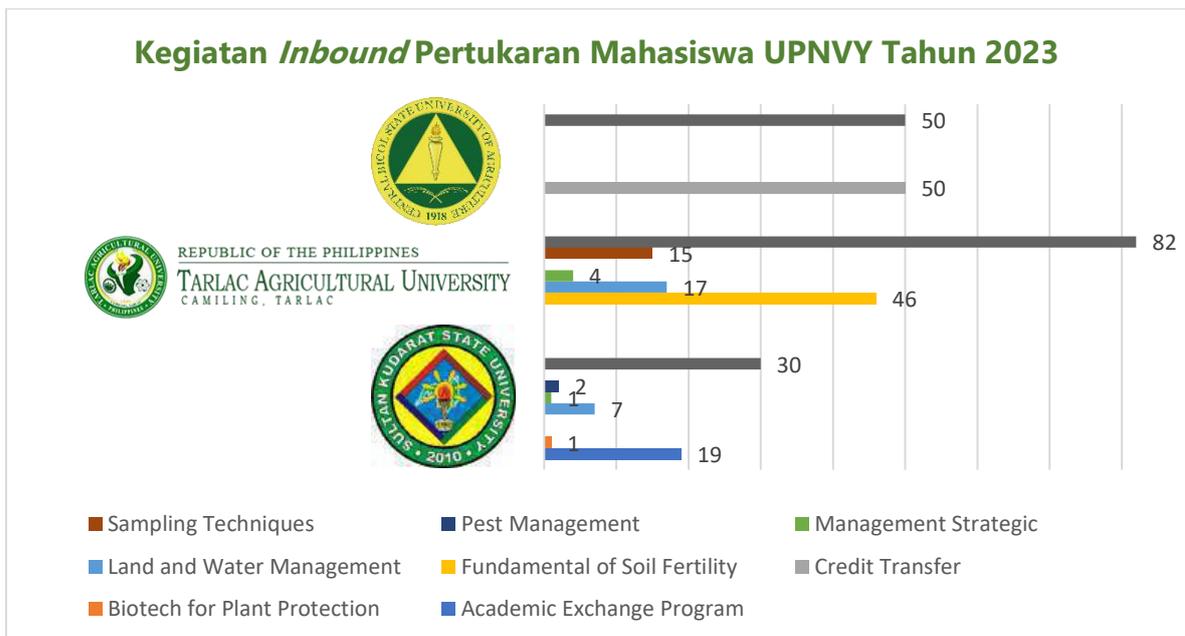
Hibah PKKM UPN "Veteran" Yogyakarta tahun 2023 merupakan lanjutan program PKKM tahun 2022. Pelaksanaan program PKKM di tahun anggaran 2023 tetap merujuk pada keberlanjutan program di tahun pertama. Dengan mengusung tema liga 2 untuk peningkatan daya saing lulusan. Terdapat 2 aktivitas yang dilakukan pada tahun 2023 ini oleh PSTA (Program Studi Teknik Pertambangan). 2 aktivitas tersebut terdiri dari 5 sub-aktivitas di mana kegiatan pendukung aktivitas ini terdiri dari FGD/lokakarya, magang MBKM, praktisi mengajar, peningkatan mahasiswa berprestasi, dan pengadaan barang laboratorium. Dari kegiatan-kegiatan tersebut, PSTA telah memberikan sumbangsih dalam hal pencapaian IKU di tingkat program studi kepada UPNVY. Kegiatan-kegiatan tersebut berdampak pada peningkatan keahlian dari mahasiswa dalam hal pengetahuan praktis dari kegiatan magang dan praktisi mengajar. Kegiatan peningkatan keahlian dosen juga dapat meningkatkan proses pembelajaran yang kontinyu sehingga berdampak pada luaran jangka panjang (*outcomes*) yaitu kualitas lulusan PSTA yang memiliki daya saing unggul dan berkompeten sesuai dengan kebutuhan industri. Selain itu, PSTA yang telah dilengkapi dengan peralatan laboratorium yang lebih baik juga dapat meningkatkan produk-produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang kompetensi dosen dan arah pengembangan laboratorium. Berdasarkan pelaporan per 15 Desember 2023, alokasi dana PKKM sebesar Rp.774.820.000 dan alokasi dana pendamping internal sebesar Rp.90.892.000 telah dilakukan penyerapan sebesar 93% dan 82%, sehingga serapan dana yang dilakukan untuk PKKM dan pendamping berturut-turut adalah Rp.719.561.873 dan Rp.74.498.520.

Program PKKM 2023 ini telah meningkatkan kesepakatan kolaborasi/kerjasama akademik dan tridharma perguruan tinggi dalam bentuk Nota Kesepahaman (MoU/*Memorandum of Understanding*), Perjanjian Kerjasama (PKS) dan *Implementation of Arrangement* (IA). Pengikatan kerjasama dilakukan penjjakan pada saat dosen melakukan pemantauan kegiatan magang (*site visit*).

Beberapa mitra DUDI dalam PKKM yang telah melakukan kerjasama dalam periode pelaksanaan PKKM ini adalah sebagai berikut:

No	Nama Mitra	Bentuk Kerjasama	Keterangan
1	PT Madhani Talatah Nusantara (PT MTN)	PKS tingkat Fakultas dan IA tingkat Prodi	Kerjasama berlangsung selama 4 tahun, PT MTN berkomitmen menerima mahasiswa magang MBKM dan melanjutkan praktisi mengajar.
2	PT Putra Perkasa Abadi (PT PPA)	MoU tingkat Perguruan Tinggi, PKS tingkat Fakultas, dan IA tingkat Prodi	Kerjasama berlangsung selama 5 tahun, PT PPA berkomitmen untuk menerima mahasiswa magang MBKM dan menjajaki praktisi mengajar di semester genap T.A. 2023/2024.
3	PT Dahana	Perpanjangan MoU tingkat Perguruan Tinggi, PKS tingkat Fakultas, dan IA tingkat prodi	Kerjasama berlangsung selama 2 tahun, PT Dahana berkomitmen untuk melakukan kolaborasi dalam kegiatan akademik dan pelaksanaan praktisi mengajar.
4	PT Adaro Indonesia (PT AI)	IA tingkat Prodi	PT AI berkomitmen untuk melanjutkan program magang MBKM dan praktisi mengajar. Kegiatan magang akan difasilitasi.
5	PT MMS Group	MoU tingkat Perguruan Tinggi, PKS tingkat Fakultas, dan IA tingkat Prodi	PT MMS Group bersedia untuk melanjutkan program magang MBKM dan memfasilitasi pelaksanaannya.

## Pertukaran Mahasiswa



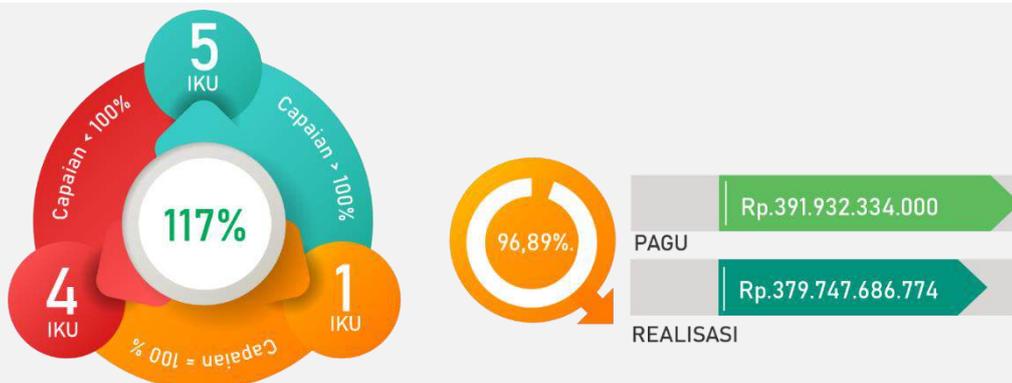
## BAB IV

### Penutup

#### A. Kesimpulan

Laporan kinerja (LAKIN) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (UPNVY) Tahun 2023 telah disusun berdasarkan capaian riil yang telah didukung oleh data dari berbagai unit kerja dan fakultas di lingkungan UPNVY. Adanya LAKIN ini dapat digunakan *guidance* dalam upaya meningkatkan mutu UPNVY dalam memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara riil bagi *stakeholders* dan masyarakat serta dapat menjadi tolak ukur dalam peningkatan kinerja UPNVY pada masa mendatang.

Pada Tahun 2023 UPNVY menghasilkan berbagai keberhasilan maupun kekurangan dalam pencapaian kinerja sebagaimana tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), telah tergambarkan secara rinci pada tabel, grafik, gambar dan uraian pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis atas capaian kinerja tahun 2023, secara umum dapat disimpulkan bahwa dari 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang disepakati dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemdikbudristek pada tahun 2023 telah memperoleh rata-rata sebesar 117 %. Anggaran UPNVY Tahun 2023 dalam pagu anggaran sebesar Rp.391.932.334.000,- (Tigaratussembilanpuluhsatumilyar Sembilanratustigapuluhduajuta tigaratustiga puluhempatriburupiah) dengan realisasi sampai dengan akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp.379.747.686.774,- (Tigaratustujuh puluhsembilanmilyar tujuhratusempatpuluhtujuhjuta enamratusdelapanpuluhenamribu tujuhratustujuh pulu empat rupiah) dengan capaian sebesar 96,89%.



Rata-rata capaian IKU Tahun 2023

Hasil capaian Indikator Kinerja Utama UPNVY Tahun 2023 beserta data dukungnya tersimpan dan dapat dilihat di sistem aplikasi [indra.upnyk.ac.id](http://indra.upnyk.ac.id). Uraian perolehan capaian masing-masing Indikator Kinerja Utama UPNVY Tahun 2023. Adapun target dan capaian IKU UPNVY 2023 dapat disajikan pada tabel berikut.

### Target dan Capaian IKU Tahun 2023

IKU	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
1.1.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	60	100
1.2.	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	13,7	46
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	26,3	131,5
2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	10,13	50,65
2.3.	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,5	1,47	294
3.1.	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	0,6	0,62	103,3
3.2.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>Case Method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis project ( <i>Team-Based Project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	48,1	120
3.3.	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	6,5	130
4.1	Predikat SAKIP	Predikat dan %	A	BB (77,95)	97,44%
4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	88	85,9	98,00 %
Persentase Capaian Tahun 2023					117,09

## B. Rekomendasi

Rekomendasi yang perlu dilaksanakan untuk pelaksanaan UPNVY Tahun Anggaran 2023 agar pencapaian target IKU dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi, adalah:

**Capaian IKU 1.1.:**

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target pada pencapaian IKU 1.1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bekerja sama dengan fakultas, jurusan, dan organisasi alumni untuk meningkatkan hasil *tracer study*, alumni yang berhasil mendapat pekerjaan.
2. Keterlibatan Pembimbing Skripsi maupun dosen wali mahasiswa serta pengelola jurusan maupun prodi dalam *tracer study*, pembekalan calon wisudawan yang diselenggarakan pada setiap periode wisuda diploma, sarjana, dan pascasarjana untuk memperkenalkan alumni sukses baik di bidang wirausaha, pemerintah maupun swasta serta IA yang bertujuan memberi semangat kepada mahasiswa supaya sukses dalam menghadapi dunia kerja/berwirausaha, melanjutkan studi, dan dapat memperpendek masa tunggu lulusan dan percepatan akses data alumni, untuk meningkatkan jumlah response rate survei IKU.

**Capaian IKU 1.2. :**

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja pada IKU 1.2 adalah sebagai berikut:

1. Menyusun prosedur operasional baku bagi mahasiswa, dosen, pembimbing lapangan, pemonev dalam program MBKM.
2. Membuat aplikasi untuk memudahkan administrasi MBKM dan pengumpulan data pelaksanaan MBKM.
3. Perlu keberanian pimpinan di tingkat program studi, jurusan, fakultas dan universitas dalam mengubah pola pikir dari pendekatan kurikulum berbasis konten yang kaku menjadi kurikulum berbasis capaian pembelajaran yang adaptif dan fleksibel.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendukung prestasi.

5. Memperbaiki prosedur pemberian izin mengikuti kompetisi, dengan mewajibkan peserta untuk membuat laporan hasil kompetisi.
6. Menyusun manual prosedur dan sistem informasi pengumpulan data prestasi mahasiswa.
7. Mensosialisasikan kegiatan lomba dan non lomba yang diakui Kemristekdikti kepada mahasiswa.
8. Melakukan proses sosialisasi, pelatihan dan pendampingan program PKM bagi mahasiswa secara terstruktur dan berkelanjutan.

#### Capaian IKU 2.1. :

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja pada IKU 2.1 sebagai berikut:

1. Mewajibkan dosen untuk melaporkan rekognisi di laman SISTER disertai bukti kinerja.
2. Perlu penugasan kepada lebih banyak dosen untuk berkegiatan Tridharma di kampus lain.
3. Mempromosikan kompetensi dosen kepada dunia usaha dan industri.

#### Capaian IKU 2.2. :

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Perubahan rumus perhitungan realisasi kinerja menuntut adanya perubahan strategi yang harus dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja IKU 2.2 adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM dosen dan kerja sama dengan lembaga sertifikasi berlisensi BNSP, KAN, dan lembaga lain sesuai dengan bidang ilmu dan kebutuhan keilmuannya.



2. Mendorong prodi untuk melaksanakan dan melaporkan kuliah dosen tamu dari kalangan praktisi serta memfasilitasi penerbitan NUP untuk para praktisi yang mengajar agar bisa diakui oleh Kemendikbud Ristek.
3. Mendorong dosen untuk mengupload sertifikatnya ke SISTER agar bisa diukur oleh Kemendikbud Ristek dan NAKULA supaya bisa diukur secara internal.

**Capaian IKU 2.3. :**

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja pada IKU 2.3 adalah sebagai berikut:

1. Komitmen LPPM mencari pendanaan hibah penelitian dan pengabdian dari eksternal.
2. Pengembangan kerja sama yang telah ada dan mencari peluang kerja sama baru baik dengan instansi pemerintahan maupun dunia usaha dunia industri (DUDI).

**Capaian IKU 3.1. :**

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja pada IKU 3.1 adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem ANTAREJA secara berkelanjutan sesuai kebutuhan;
2. Mengoptimalkan pelaksanaan proses bisnis;
3. Membuat rencana kerja sama bersama;
4. Sinergi dan kolaborasi untuk mengisi kerja sama.

**Capaian IKU 3.2. :**

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*Case Method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*Team-Based Project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja pada IKU 3.2 adalah sebagai berikut:

1. Pada sistem NAKULA disertakan peringatan, jika tidak mengisikan Rencana Pembelajaran dan Rencana Evaluasi pada awal semester, maka dosen tidak dapat mengakses/mengunduh lembar presensi kehadiran kuliah dosen untuk bukti Laporan Kinerja Dosen (LKD).
2. Membuat kebijakan dalam aplikasi apabila dosen tidak memenuhi kewajiban administrasi pada poin 1, maka mahasiswa tidak bisa mengakses mata kuliah tersebut.
3. Mengundang narasumber secara berkala.

**Capaian IKU 3.3. :**

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Beberapa strategi dilakukan dalam mencapai IKU 3,3 adalah sejalan dengan upaya pencapaian target akreditasi internasional program studi S1 dan D4/D3. Semuanya dilakukan untuk mendorong program studi yang potensial terakreditasi internasional dalam memenuhi persyaratan minimal akreditasi, misalnya:

1. Penetapan program studi yang akan diproses usulan akreditasi internasionalnya melalui keputusan Rektor UPNVY.
2. Program studi didorong untuk memperbanyak aktivitas internasionalisasi bagi dosen dan mahasiswa seperti pengembangan kerja sama dengan perguruan tinggi dan dunia industri luar negeri, kuliah tamu internasional, dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi luar negeri dan program pertukaran mahasiswa.

3. Kegiatan internasionalisasi, percepatan revisi kurikulum dan instrumen pendukung akreditasi lainnya, serta standarisasi internasional terhadap fasilitas sarana dan prasarana bagi program studi di lingkungan FISIP dan FEB UPNVY.

**Capaian IKU 4.1. :**

Predikat SAKIP

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja pada IKU 4.1 adalah sebagai berikut:

1. Memotivasi seluruh pegawai agar bisa memahami, peduli dan berkomitmen dalam pencapaian kinerja yang telah direncanakan;
2. Mempercepat realisasi sistem informasi terintegrasi.

**Capaian IKU 4.2. :**

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja pada IKU 4.2 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas (Kompetensi) pegawai melalui peta kebutuhan pegawai dan peta jabatan, serta mengirimkan pegawai untuk mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan.
2. Menyusun dan mengembangkan sistem informasi perencanaan dan keuangan yang terintegrasi.
3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan secara berkala.